

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KECEMASAN
MATEMATIKA SISWA TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu



OLEH:

YESSI NOVITA SARI
015.042.00.032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LABUHANBATU
RANTAUPRAPAT
2019**

LEMBAR PENGESAHAN/PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KONSEP DIRI DAN KECEMASAN
MATEMATIKA SISWA TERHADAP PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIKA

NAMA : YESSI NOVITA SARI

NPM : 015.042.00.032

PRODI : PENDIDIKAN MATEMATIKA

KONSENTRASI : PENDIDIKAN MATEMATIKA

Disetujui pada Tanggal : 05 Agustus 2019

Pembimbing I



(Suriyani, S.Pd.I., M.Pd)
NIDN : 01310588001

Pembimbing II



(Rahma Muti'ah, S.Psi., M.Psi)
NIDN : 0114068501

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KONSEP DIRI DAN KECEMASAN
MATEMATIKA SISWA TERHADAP PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIKA

NAMA : YESSI NOVITA SARI

NPM : 15.042.00.032

PRODI : PENDIDIKAN MATEMATIKA

KONSENTRASI : PENDIDIKAN MATEMATIKA

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Dalam Ujian
Sarjana Pada Tanggal 05 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Penguji I (Ketua)

Nama : Laili Habibah Pasaribu, S.Pd., M.Pd
NIDN : 01310588001

Tanda Tangan



Penguji II (Anggota)

Nama : Suriyani, S.Pd.I., M.Pd
NIDN : 01310588001



Penguji III (Anggota)

Nama : Rahma Muti'ah, S.Psi., M.Psi
NIDN : 0114068501



Rantauprapat, 05 Agustus 2019

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



(Halimah Sakdiah Boru Gultom, S.Pd., M.Pd)
NIDN : 0120018601

Ka, Program Studi
Pendidikan Matematika



(Suriyani, S.Pd.I., M.Pd)
NIDN : 01310588001

ABSTRAK

Sari, Yessi Novita. 015.042.00.032. “Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika”. Skripsi. Rantauprapat: Program Studi Pendidikan Matematika. FKIP Labuhanbatu

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap pemahaman konsep matematika. 2) untuk mengetahui pengaruh kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika. 3) untuk mengetahui pengaruh antara konsep diri dan kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Bilah Hulu tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 3 kelas dan sampel diambil 3 kelas secara *Total Sampling* yaitu kelas X IS, X MIA 1 dan X MIA 2. Pengumpulan data konsep diri dan kecemasan matematika siswa dilakukan dengan metode angket, sedangkan data pemahaman konsep matematika diperoleh dari soal tes matematika. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi parsial, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda dengan taraf signifikansi sebesar 5% selanjutnya bila dilihat dari jenisnya maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap pemahaman konsep matematika yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} atau $4,695 > 1,662$. (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} atau $2,561 > 1,662$. (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,498. Artinya, 49,80% perubahan pada variabel pemahaman konsep matematika (Y) diterangkan secara bersama-sama oleh konsep diri (X_1) dan kecemasan matematika siswa (X_2), sedangkan 50,20% sisanya dijelaskan oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Kata kunci: konsep diri, kecemasan matematika siswa, pemahaman konsep matematika

ABSTRACT

Sari, Yessi Novita. 015,042.00,032. "The Influence of Student's Self Concept and Mathematics Anxiety on Understanding Mathematical Concepts". Essay. Rantauprapat: Mathematics Education Study Program. FKIP Labuhanbatu.

This study aims 1) to determine the effect of self-concept on understanding mathematical concepts. 2) to determine the effect of students' mathematical anxiety on understanding mathematical concepts. 3) to determine the effect of self-concepts and students' mathematical anxiety on understanding mathematical concepts. The population in this study were students of class X SMA Negeri 2 Bilah Hulu in the 2018/2019 school year, which amounted to 3 classes and samples were taken in 3 classes in total sampling, namely class X IS, X MIA 1 and X MIA 2. Data collection of self-concept and mathematics anxiety students were carried out using the questionnaire method, while data understanding of mathematical concepts was obtained from mathematics test questions. Data analysis techniques used in this study are partial correlation analysis, simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis with a significance level of 5%, then when viewed from the type, this study is a quantitative study. The results of this study indicate that: (1) there is a significant influence between self-concept on understanding mathematical concepts as indicated by the value of the correlation coefficient $t_{count} > t_{table}$ or $4,695 > 1,662$. (2) there is a significant influence between students' mathematical anxiety on understanding mathematical concepts as indicated by the value of the correlation coefficient $t_{arithmetic} > t_{table}$ or $2,561 > 1,662$. (3) there is a significant influence between self-concept and students' mathematical anxiety on the understanding of mathematical concepts shown by the coefficient of determination $R^2_{y(1,2)}$ of 0.498. That is, 49.80% of changes in the variable understanding of mathematical concepts (Y) are explained together by self-concept (X_1) and students' mathematics anxiety (X_2), while the remaining 50.20% is explained by various other variables not analyzed in this research.

Keywords: *self concept, students' mathematics anxiety, understanding of mathematical concepts*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr, Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah-Nya kepada seluruh umat manusia.

Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul “ Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan doa serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis dengan kelapangan hati menerima kritik dan dan yang saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta Bapak **Wasis** dan kepada Ibunda yang tersayang Ibu **Sugiyem** yang telah membesarkan dan mendidik penulis tanpa pamrih sampai sekarang ini.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Amarullah Nasution, SE,MBA selaku Ketua Universitas Labuhanbatu.
2. Bapak Ade Parlaungan Nasution, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Labuhanbaru.
3. Ibu Halimah Sakdiah Boru Gultom, M.Pd selaku Dekan FKIP Labuhanbatu.
4. Ibu Suriyani, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Labuhanbatu sekaligus Dosen Pembimbing I.
5. Ibu Rahma Muti'ah, S.Psi, M.Psi selaku Dosen Pembimbing II.
6. Laili Habibah Pasaribu, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji.

7. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Labuhanbatu terutama Dosen Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu Dosen selalu dalam rahmat dan lindungan ALLAH SWT. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
8. Bapak Muda Ritonga, S.Pd, MM selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Bilah Hulu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
9. Abang-abangku tersayang Budi Irwansyah dan Agus Pranoto yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam meraih gelar Sarjana.
10. Kakak-kakak iparku tersayang Susilawati dan Cici Paramita serta keponakan tersayang Weby Al Ayubi yang juga memberikan dukungan kepada penulis.
11. Bobby Dwi Dharmawan yang selalu setia memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
12. Sahabat-sahabat terbaikku dan seperjuangan (Eni Uspita, Natalia Zalukhu, Tince Hermanisa Siahaan) yang bersama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sahabat-sahabat yang selalu ada saat penulis merasa lelah, memberikan dorongan dan masukkannya.
13. Rekan-rekan mahasiswa dan mahasiswi jurusan Pendidikan Matematika Angkatan 2015, semoga kebersamaan kita menjadi kenangan terindah untuk menggapai kesuksesan dimasa mendatang.
14. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan, dan informasi serta pendapat yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin....

Wassalamualaikum Wr. Wb

Rantauprapat, Agustus 2019

Penulis,

Yessi Novita Sari
015.042.00.032

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Yessi Novita Sari Lahir di N-6 Aek Nabara, 09 November 1996, anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Wasis dan Ibu Sugiyem. Pendidikan Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Kebun Aek Nabara Selatan Kecamatan Bilah Hulu selesai pada Tahun 2003, Pendidikan Dasar di SD Negeri 112174 selesai pada Tahun 2009, melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Bilah Hulu selesai pada Tahun 2012, setelah itu melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Bilah Hulu selesai pada Tahun 2015.

Pendidikan tinggi yang telah ditempuh adalah Program Sarjana Jurusan Pendidikan Matematika Di Universitas Labuhanbatu dengan judul skripsi“ Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika”.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Masalah	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Defenisi Operasional	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Pemahaman Konsep Matematika	8
2.1.2 Konsep Diri.....	11
2.1.3 Kecemasan Matematika Siswa.....	15
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	20
2.3 Kerangka Berpikir.....	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.2 Desain Penelitian.....	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.4 Variabel Penelitian	27
3.5 Prosedur Penelitian	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Instrumen Penelitian	29
3.8 Teknik Validasi Instrumen Penelitian.....	32
3.9 Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.2 Analisis Data.....	54
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian.....	26
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Hasil Frekuensi Pengaruh Antara Konsep Diri Terhadap Pemahaman Konsep Matematika.....	45
Gambar 4.2 Hasil Frekuensi Antara Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika.....	49
Gambar 4.3 Hasil Frekuensi Pengaruh Antara Konsep Diri dan Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rancangan Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2	Daftar seluruh siswa/i kelas X SMA Negeri 2 Bilah Hulu	26
Tabel 3.3	Kisi-kisi Konsep Diri.....	30
Tabel 3.4	Kisi-kisi Kecemasan Matematika Siswa.....	31
Tabel 3.5	Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep Matematika.....	32
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas yang Valid Angket Konsep Diri.....	33
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas yang Tidak Valid Angket Konsep Diri....	34
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas yang Valid Angket Kecemasan Matematika Siswa.....	34
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas yang Tidak Valid Angket Kecemasan Matematika Siswa.....	34
Tabel 3.10	Hasil Uji Validitas yang Valid Tes Pemahaman Konsep Matematika.....	35
Tabel 3.11	Hasil Perhitungan Reliabilitas.....	36
Tabel 3.12	Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal.....	36
Tabel 3.13	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	37
Tabel 3.14	Pengelompokkan Skor Nilai.....	38
Tabel 3.15	Kriteria Kekuatan Korelasi	40
Tabel 4.1	Hasil Angket Pengaruh Konsep Diri.....	43
Tabel 4.2	Deskripsi Pengelompokkan Skor Nilai Angket Konsep Diri....	43
Tabel 4.3	Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	44
Tabel 4.4	Deskripsi Pengelompokkan Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	45
Tabel 4.5	Hasil Angket Kecemasan Matematika Siswa	46
Tabel 4.6	Deskripsi Pengelompokkan Skor Nilai Angket Kecemasan Matematika Siswa	47
Tabel 4.7	Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	47

Tabel 4.8	Deskripsi Pengelompokkan Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	48
Tabel 4.9	Hasil Angket Pengaruh Konsep Diri.....	50
Tabel 4.10	Deskripsi Pengelompokkan Skor Nilai Angket Konsep Diri..	50
Tabel 4.11	Hasil Angket Kecemasan Matematika Siswa	51
Tabel 4.12	Deskripsi Pengelompokkan Skor Nilai Angket Kecemasan Matematika Siswa.....	51
Tabel 4.13	Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	52
Tabel 4.14	Deskripsi Pengelompokkan Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	52
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.16	Hasil Uji Homogenitas.....	55
Tabel 4.17	Hasil Analisis Korelasi Parsial dan Regresi Linier Sederhana X_1 Terhadap Y.....	55
Tabel 4.18	Hasil Analisis Korelasi Parsial dan Regresi Linier Sederhana X_2 Terhadap Y.....	57
Tabel 4.19	Hasil Analisis Linier Berganda.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Konsep Diri	L-1
Lampiran 2. Angket Kecemasan Matematika	L-2
Lampiran 3. Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	L-3
Lampiran 4. Lembar Soal Tes Pemahaman Konsep	L-4
Lampiran 5. Kunci Jawaban Soal Pemahaman Konsep Matematika.....	L-5
Lampiran 6. Uji Coba Instrumen Angket Konsep Diri	L-6
Lampiran 7. Uji Coba Instrumen Angket Kecemasan Matematika	L-7
Lampiran 8. Uji Coba Instrumen Pemahaman Konsep Matematika.....	L-8
Lampiran 9. Hasil Uji Coba Instrumen Konsep Diri	L-9
Lampiran 10. Hasil Uji Coba Instrumen Kecemasan Matematika	L-10
Lampiran 11. Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika.....	L-11
Lampiran 12. Data Hasil Skor Angket dan Tes	L-12
Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas	L-13
Lampiran 14. Hasil Uji Homogenitas	L-14
Lampiran 15. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X_1 Y.....	L-15
Lampiran 16. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X_2 Y.....	L-16
Lampiran 17. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	L-17
Lampiran 18. Dokumentasi.....	L-18
Lampiran 19. Surat Pengantar dari Biro FKIP Labuhanbatu	L-19
Lampiran 20. Surat Balasan penelitian dari Sekolah SMA Negeri 2 Bilah Hulu.....	L-20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak terlepas dan bersifat sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam arti lain pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, sudah seharusnya pendidikan di desain guna memberikan pemahaman dan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Mengingat peran matematika yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia indonesia, maka upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika memerlukan perhatian yang serius. Berbagai macam upaya telah dikemukakan untuk memperbaiki pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu dalam dunia pendidikan yang memegang peran penting dalam perkembangan sains dan teknologi. Matematika juga bermanfaat dalam pengembangan berbagai bidang keilmuan yang lainnya. Dengan belajar matematika siswa dapat berlatih menggunakan pikirannya secara logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta memiliki kemampuan bekerja sama dalam menghadapi berbagai masalah serta mampu memanfaatkan informasi yang diterimanya. Perkembangan matematika dari tahun

ke tahun terus meningkat sesuai dengan tuntutan zaman. Karena tuntutan zaman itulah mendorong manusia untuk lebih kreatif dalam mengembangkan atau menerapkan matematika sebagai ilmu dasar. Pembelajaran matematika sangat diperlukan karena terkait dengan penanaman konsep pada peserta didik. Oleh karena pentingnya konsep inilah maka dalam belajar matematika tidak boleh ada langkah atau tahapan konsep yang terlewati.

Konsep-konsep dalam matematika memiliki keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya, maka siswa harus diberi banyak kesempatan untuk melihat kaitan-kaitan dengan materi yang lain. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa dapat memahami materi matematika secara mendalam. Pentingnya pemahaman konsep tersebut terlihat dalam tujuan pertama pembelajaran matematika menurut Depdiknas (Permendiknas no 22 tahun 2006) yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah. Sesuai tujuan tersebut maka setelah proses pembelajaran siswa diharapkan dapat memahami konsep matematika sehingga dapat menggunakan konsep-konsep tersebut dalam menyelesaikan masalah-masalah matematika. Oleh karena itulah pemahaman konsep merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran matematika.

Namun pada kenyataannya dilapangan rendahnya pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika yaitu siswa tidak berani bertanya kepada guru meskipun belum paham dengan materi yang disampaikan. Hal ini mengakibatkan siswa akan mudah lupa dengan konsep materi yang pernah dipelajari sebelumnya. Pemahaman konsep merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran

matematika, namun pada proses pembelajaran matematika di kelas X SMA Negeri 2 Bilah Hulu masih banyak siswa yang bingung menjawab soal yang berkaitan dengan soal cerita.

Individu yang sehat terhadap diri dan kehidupannya merupakan landasan dasar untuk dapat menyesuaikan diri. Faktor konsep diri perlu juga dipertimbangkan dalam menentukan berhasil tidaknya penyesuaian diri seseorang. Sejalan dengan Slameto (2010) konsep diri merupakan hal yang sangat mempengaruhi penyesuaian diri dan merupakan faktor penting dalam perkembangan diri seseorang.

Bila seseorang yakin bahwa orang-orang yang penting baginya menyenangkan mereka, maka mereka akan berpikir positif tentang diri mereka dan orang yang memiliki konsep diri positif berarti memiliki penerimaan diri dan harga diri yang positif. Mereka menganggap dirinya berharga dan cenderung menerima diri sendiri sebagaimana adanya. Sebaliknya, orang yang memiliki konsep diri negatif, menunjukkan penerimaan diri yang negatif pula. Mereka memiliki perasaan kurang berharga, yang menyebabkan perasaan benci atau penolakan terhadap diri sendiri. Seseorang yang mempunyai konsep diri positif akan membantu dalam mengerjakan tugas dan sebaliknya remaja dengan konsep diri negatif akan menghambat dalam menyelesaikan tugasnya.

Sejauh mana keberhasilan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, maka akan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kepribadian orang tersebut. Seperti halnya pertumbuhan dan perkembangan manusia yang mencakup berbagai fungsi fisik dan mental. Maka kepribadian seseorang juga memiliki perkembangan dan perubahan.

Ascraft dalam Anita (2014) mendefinisikan kecemasan matematika sebagai perasaan ketegangan, cemas atau ketakutan yang mengganggu kinerja matematika. Siswa yang mengalami kecemasan matematika cenderung menghindari situasi dimana mereka harus mempelajari dan mengerjakan matematika. Kecemasan yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika sering disebut sebagai kecemasan matematika (*Mathematics Anxiety*).

Peserta didik pada tingkat kecemasan yang berlebihan cenderung bersikap pesimis dalam menyelesaikan suatu masalah mata pelajaran matematika dan kurang bersemangat untuk mempelajarinya. Kecemasan terhadap matematika tidak dapat dipandang sebagai hal yang mudah, karena ketidakmampuan peserta didik dalam beradaptasi pada pelajaran yang menyebabkan peserta didik kesulitan serta fobia terhadap mata pelajaran matematika yang akhirnya menyebabkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran matematika rendah.

Dalam hal ini sebagai pengajar, guru harus sadar akan situasi dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga peristiwa-peristiwa traumatik yang dapat merendahkan pemahaman konsep pada peserta didik dapat dikurangi. Karena dalam mempengaruhi tingkat aspirasi dan konsep diri peserta didik, situasi pembelajaran yang menekan cenderung menimbulkan kecemasan pada diri peserta didik. Berdasarkan paparan di atas, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Konsep Diri Dan Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika**”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa mengalami rasa cemas, takut dalam menghadapi mata pelajaran matematika.
3. Siswa tidak percaya diri terhadap dirinya dan tidak mempunyai semangat untuk berkompetisi dalam berprestasi

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh antara konsep diri dan kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara konsep diri terhadap pemahaman konsep matematika?
2. Apakah ada pengaruh antara kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika?
3. Apakah ada pengaruh konsep diri dan kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika?

1.5 Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara konsep diri terhadap pemahaman konsep matematika.

2. Untuk mengetahui pengaruh antara kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika.
3. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

a. Manfaat Praktik

1. Bagi guru :

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran akan pentingnya memahami kondisi psikologis peserta didik, dan memperbaiki strategi dan memilih metode yang cocok dalam pembelajaran Matematika.

2. Bagi sekolah :

Memberi informasi tentang kondisi kecemasan yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika sehingga dapat dijadikan pijakan untuk mengatasi konsep diri dan kecemasan tersebut guna meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika.

3. Bagi orang tua :

Hasil penelitian ini dapat memberikan dorongan agar mencari cara untuk menanamkan konsep diri positif pada anak di rumah, serta membantu mengurangi kecemasan anak terhadap pemahaman konsep matematika.

b. Manfaat Teoritis

1. Bagi perkembangan Psikologi Pendidikan :

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan studi lebih lanjut mengenai konsep diri dan tingkat kecemasan terhadap kemampuan pemahaman pada siswa SMA dalam menghadapi pelajaran Matematika.

2. Bagi penelitian selanjutnya :

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan atau sumber informasi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

1.7 Definisi Operasional

1. Pemahaman konsep matematika adalah kemampuan peserta didik yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana peserta didik tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti.
2. Konsep diri adalah serangkaian kesimpulan yang diambil seseorang tentang dirinya berdasarkan pengalaman secara langsung atau tidak langsung, yaitu pengalaman yang dialami sendiri tentang dirinya.
3. Kecemasan matematika siswa adalah bentuk perasaan seseorang baik berupa perasaan takut, tegang ataupun cemas dalam menghadapi persoalan matematika atau dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan berbagai bentuk gejala yang ditimbulkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pemahaman Konsep Matematika

2.1.1.1 Pengertian Pemahaman Konsep Matematika

Derajat pemahaman ditentukan oleh tingkat keterkaitan suatu gagasan, prosedur atau fakta matematika dipahami secara menyeluruh jika hal-hal tersebut membentuk jaringan dengan keterkaitan yang tinggi. Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya “memang benar”. Dalam pengertian yang lebih luas lagi pemahaman dapat diartikan dengan mengerti benar sehingga dapat mengkomunikasikan dan mengajarkan kepada orang lain. Pemahaman konsep merupakan hal yang diperlukan dalam pembelajaran matematika. Selain itu, pemahaman konsep merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dan dalam melakukan prosedur (algoritma) secara luwes, akurat, efisien, dan tepat.

Menurut (Kesumawati,2008) mengungkapkan bahwa, pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Selain itu pemahaman konsep merupakan aspek yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Pemahaman konsep matematika

adalah mengerti benar tentang konsep matematika yaitu siswa dapat menerjemahkan, menafsirkan, dan menyimpulkan suatu konsep matematika berdasarkan pembentukan pengetahuannya sendiri bukan sekedar menghafal.

Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa pemahaman konsep matematika merupakan kemampuan matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

2.1.1.2 Indikator Pemahaman Konsep

Dalam pembelajaran konsep ada indikator yang diharapkan agar dapat tercapai proses pembelajaran yang optimal. Hal ini sejalan menurut (Zevika,2012) antara lain:

1. Menyatakan ulang sebuah konsep
2. Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai konsepnya
3. Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep
6. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu
7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah

Selain itu indikator pemahaman konsep matematis siswa sebagai berikut:

1. Menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari
2. Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut

3. Menerapkan konsep secara algoritma
4. Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika
5. Mengaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal matematika)

(Aprilianto, 2012)

Dari beberapa indikator diatas, peneliti menyimpulkan indikator pemahaman konsep yang digunakan adalah menyajikan konsep ke bentuk representasi matematika, menggunakan prosedur atau operasi tertentu, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep

Keberhasilan siswa dalam mempelajari matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ngalim Purwanto (2009) mengungkapkan bahwa berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung pada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor yang ada pada organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individu, yang termasuk dalam faktor individu antara lain kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada di luar individu kita sebut faktor sosial, yang termasuk faktor sosial itu antara lain keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

Selain faktor tersebut, pemahaman konsep dipengaruhi oleh psikologis siswa. Kurangnya pemahaman konsep terhadap materi matematika yang dipelajari karena tidak adanya usaha yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal-

soal yang diberikan guru. Siswa lebih mengharapkan kepada penyelesaian dari guru, hal ini memperlihatkan bahwa pemahaman konsep siswa masih rendah.

Dari penjabaran teori diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika adalah kemampuan peserta didik yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana peserta didik tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti.

2.1.2 Konsep Diri

2.1.2.1 Pengertian Konsep Diri

Dalam kamus besar bahasa indonesia istilah “konsep” memiliki arti gambaran, proses atau hal-hal yang digunakan oleh akal budi untuk memahami sesuatu. Istilah “diri” berarti bagian-bagian dari individu yang terpisah dari yang lain. Jadi, konsep diri dapat diartikan sebagai gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri atau penilaian terhadap dirinya sendiri. Sama halnya dengan Slameto (2010) menyatakan bahwa: “Konsep diri adalah persepsi keseluruhan yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri”. Sejalan dengan Mulyana (2009) menyatakan: “Konsep diri adalah pandangan individu mengenai siapa diri individu, dan itu bisa diperoleh lewat informasi yang diberikan orang lain pada diri individu”.

Sementara menurut Mead dalam Slameto (2010) menyatakan: “Konsep diri adalah sebagai suatu produk sosial yang dibentuk melalui organisasi pengalaman-pengalaman psikologis”. Konsep diri tumbuh dari interaksi seseorang dengan orang-orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya, biasanya orang tua, guru, dan teman-teman.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa, konsep diri merupakan pandangan yang dimiliki siswa mengenai dirinya sendiri yang di dapat dari proses pengamatan terhadap diri sendiri maupun menurut persepsi orang lain berupa karakteristik fisik, psikologi dan sosial.

2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Konsep diri tidak terbentuk secara kebetulan tetapi melalui proses interaksi dengan orang lain. Setelah orang lain memberikan tanggapan atau respon kepada diri individu tersebut, maka individu akan memberikan penilaian kepada dirinya apakah ia termasuk individu yang diterima atau tidak dalam lingkungannya. Menurut Sobur (2013) konsep diri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

a. Orang lain

Sikap atau respon orang lain terhadap keberadaan seseorang akan berpengaruh terhadap konsep dirinya. Respon positif dari orang lain akan membentuk konsep diri negatif.

b. Kelompok Rujukan

Suatu kelompok mempunyai norma-norma tertentu yang secara emosional akan berpengaruh terhadap pembentukan konsep, karena seseorang akan mengarahkan perilakunya dan menyesuaikan dirinya dengan ciri-ciri kelompoknya.

c. Pengaruh Kelas Sosial

Penelitian lain di tahun 1970-an yang dilakukan di Amerika Serikat menemukan bahwa pada ras-ras tertentu terdapat karakteristik konsep diri yang unik antara satu dengan yang lainnya. Sebagai contoh pada ras kulit

hitam yang pada masa itu termasuk dalam ras minoritas. Karakteristik yang muncul pada ras ini adalah kecenderungan untuk agresif, bersikap defensif terhadap kritik, dan mempunyai konsep diri yang rendah.

d. Pengaruh Usia

Perkembangan usia sangat mempengaruhi proses atau dinamika konsep diri pada individu itu sendiri. Pada beberapa individu, konsep diri dapat meningkatkan atau menurunkan sesuai kondisi atau pengalaman dari individu itu sendiri.

2.1.2.3 Macam-Macam Konsep Diri

Ada dua jenis konsep diri yang dimiliki seseorang, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif merupakan penerimaan diri. Seseorang dengan konsep diri positif akan mengetahui siapa dirinya, dapat memahami dan menerima fakta positif maupun negatif tentang dirinya. Evaluasi terhadap dirinya menjadi positif dan dapat menerima keberadaan orang lain. Berikut karakteristik seseorang dengan konsep diri positif maupun konsep diri negatif yang diidentifikasi oleh Brooks & Emmert (Desmita, 2009) yaitu:

a. Konsep Diri Positif

Berdasarkan ciri seseorang dengan konsep diri positif yaitu:

- 1) Yakin akan kemampuannya dalam mengatasi masalah
- 2) Merasa setara dengan orang lain
- 3) Menerima pujian dengan tanpa rasa malu
- 4) Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya di setujui masyarakat

- 5) Mampu memperbaiki dirinya karena setiap orang sanggup menggunakan aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya

b. Konsep Diri Negatif

Beberapa ciri seseorang dengan konsep diri negatif, yaitu:

- 1) Peka terhadap kritik
- 2) Responsif terhadap pujian
- 3) Bersikap hiperkritis terhadap orang lain
- 4) Cenderung tidak disukai orang
- 5) Bersikap pesimis terhadap kompetisi

2.1.2.4 Aspek-aspek Konsep Diri

Menurut Jalaludin Rakhmat (dalam Hidayah, 2015), aspek konsep diri terbagi menjadi tiga, yaitu:

1) Aspek Fisik

Aspek yang meliputi penilaian diri seseorang terhadap segala sesuatu yang dimiliki dirinya seperti tubuh, pakaian dan benda yang dimilikinya.

2) Aspek Psikologis

Aspek psikologis mencakup pikiran, perasaan, dan sikap yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri

3) Aspek Sosial

Aspek sosial mencakup bagaimana peran seseorang dalam lingkup peran sosialnya dan penilaian seseorang terhadap peran tersebut.

Dari Aspek konsep diri diatas, peneliti menyimpulkan indikator konsep diri yang digunakan adalah sebagai berikut: 1) Aspek Fisik mencakup tubuh, pakaian dan benda yang dimilikinya. 2) Aspek psikologis mencakup pikiran,

perasaan, dan sikap yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri. 3) Aspek sosial mencakup bagaimana peranan dirinya dalam lingkup peran sosial.

Dari penjabaran teori diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa konsep diri adalah serangkaian kesimpulan yang diambil seseorang tentang dirinya berdasarkan pengalaman secara langsung atau tidak langsung, yaitu pengalaman yang dialami sendiri tentang dirinya.

2.1.3 Kecemasan Matematika Siswa

2.1.3.1 Pengertian Kecemasan Matematika Siswa

Kecemasan yang terjadi ketika belajar matematika atau biasa disebut dengan kecemasan matematika (*Mathematics Anxiety*). Kecemasan matematika dapat diartikan sebagai perasaan tidak nyaman yang muncul ketika menghadapi permasalahan matematika yang berhubungan dengan ketakutan dan kekhawatiran dalam menghadapi situasi spesifik yang berkaitan dengan matematika Khatoon & Mahmood (dalam Fatrima, 2017). Sebelumnya Cooke dan Hurst (dalam Fatrima, 2017) berpendapat telah merincikan 4 komponen yaitu: (1) Secara kognitif, dapat bervariasi dari rasa khawatir yang ringan sampai panik. Biasanya bila terus dikhawatirkan bisa mengalami sulit berkonsentrasi, sulit mengambil keputusan dan lebih jauh dan lebih jauh lagi bisa insomnia (sulit tidur). (2) Secara afektif (perasaan), individu mudah tersinggung, gelisah atau tidak senang, hingga akhirnya memungkinkan terkena depresi. (3) Secara motorik (gerak tubuh), seperti gemetar sampai dengan guncangan tubuh yang berat, sering gugup dan kesulitan dalam berbicara.

Kecemasan matematika tetap diperlukan siswa untuk memacu semangat belajar, asalkan berada pada level tertentu. Jika tidak ada perasaan cemas maka

siswa menjadi terlena. Sementara jika kecemasan berlebihan justru mengganggu situasi belajar siswa. Dampak buruk faktor kecemasan adalah siswa sulit berkonsentrasi baik dalam belajar. Apabila hal ini terus menerus dibiarkan tanpa adanya pengelolaan kecemasan matematika yang baik, dikhawatirkan akan berdampak buruk terhadap persepsi siswa pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kecemasan matematika siswa dalam menghadapi pelajaran matematika dapat diartikan sebagai keadaan emosi siswa yang tidak menyenangkan, yang dicirikan dengan kegelisahan, ketidakenakan, kekhawatiran, ketakutan yang tidak mendasar bahwa akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan ketika siswa menghadapi pelajaran matematika.

2.1.3.2 Tingkat Kecemasan

Menurut Peplau (dalam Sugiarno dkk, 2016) ada empat tingkat kecemasan yang dialami oleh individu yaitu sebagai berikut:

1. Kecemasan ringan yaitu dihubungkan dengan ketegangan yang dialami sehari-hari. Individu masih waspada serta lapang persepsinya meluas, menajamkan indra. Dapat memotivasi individu untuk belajar dan mampu memecahkan masalah secara efektif dan menghasilkan pertumbuhan dan kreatifitas.
2. Kecemasan sedang yaitu individu terfokus hanya pada pikiran yang menjadi perhatiannya, terjadi penyempitan lapangan persepsi, masih dapat melakukan sesuatu dengan arahan orang lain.
3. Kecemasan berat yaitu lapangan persepsi individu sangat sempit. Pusat perhatiannya pada detail yang kecil (spesifik) dan tidak dapat berpikir tentang

hal-hal lain. Seluruh perilaku dimaksudkan untuk mengurangi kecemasan dan perlu banyak perintah/arahan untuk terfokus pada area lain.

4. Panik yaitu individu kehilangan kendali diri dan detail perhatian hilang. Karena hilangnya kontrol, maka tidak mampu melakukan apapun, meskipun dengan perintah. Terjadi peningkatan aktivitas motorik, berkurangnya kemampuan berhubungan dengan orang lain, penyimpangan persepsi dan hilangnya pikiran rasional, tidak mampu berfungsi secara efektif. Biasanya disertai dengan disorganisasi kepribadian.

2.1.3.3 Gejala-Gejala Kecemasan

Menurut Nevid (dalam Amelia, 2011) gejala-gejala kecemasan siswa dalam menghadapi pelajaran matematika dan juga merujuk pada gejala kecemasan secara umum, maka dapat disimpulkan ada tiga bentuk gejala kecemasan siswa dalam menghadapi pelajaran matematika, yaitu:

1. Gejala fisik atau *emotionality*, seperti tegang saat mengerjakan soal matematika, gugup, berkeringat, tangan gemetar ketika harus menyelesaikan soal matematika atau ketika mulai pelajaran matematika.
2. Gejala kognitif atau *worry*, seperti: pesimis dirinya tidak mampu mengerjakan soal matematika, khawatir kalau hasil pekerjaan matematikanya buruk, tidak yakin dengan pekerjaan matematikanya sendiri, ketakutan menjadi bahan tertawaan jika tidak mampu mengerjakan soal matematika.
3. Gejala perilaku, seperti: berdiam diri karena takut ditertawakan, tidak mau mengerjakan soal matematika karena takut gagal lagi dan menghindari pelajaran matematika.

2.1.3.4 Aspek-aspek Kecemasan Matematika

Menurut Freud (Abidin, 2013) mengatakan, gejala-gejala kecemasan antara lain: gemetar, berpeluh dingin, mulut jadi kering, sesak nafas, detak jantung makin cepat, mual, muntah, dan diare.

Bucklew (Bagus Marseto, 2010) gejala-gejala kecemasan dapat berupa gejala fisiologis dan psikologis. Gejala fisiologis, seperti ujung jari dingin, pencernaan tidak teratur, jantung berdebar cepat, keringat dingin bercucuran, tidur tidak nyenyak, nafsu makan berkurang dan nafas sesak. Sedangkan gejala psikologisnya yaitu merasa tertekan, konsentrasi kurang, kehilangan gairah, menurunnya kepercayaan diri, merasa tidak tenang, ingin lari dari kenyataan dan mudah marah serta sensitif.

Dari Aspek kecemasan matematika diatas, peneliti menyimpulkan indikator kecemasan matematika terdiri dari aspek fisiologis dan psikologis. Aspek Fisiologis merupakan tanda atau gejala yang berkaitan dengan kondisi fisik seseorang. Aspek Psikologis merupakan tanda atau gejala yang bersifat kejiwaan, meliputi pikiran, perasaan dan sikap.

2.1.3.5 Faktor-Faktor Penyebab Dari Kecemasan Matematika

Lazarus dkk (dalam Fatrima 2017) menjelaskan faktor-faktor penyebab dari kecemasan matematika, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor lingkungan, meliputi pengalaman dalam kelas matematika dan kepribadian dari guru matematika.

2. Faktor mental, berhubungan dengan kemampuan abstraksi dan logika tingkat tinggi dalam konten matematika.
3. Faktor individu meliputi *self-esteem*, kondisi fisik yang baik, sikap terhadap matematika, kepercayaan diri, gaya belajar, dan pengalaman sebelumnya yang berhubungan dengan matematika.

2.1.3.6 Mengatasi Kecemasan Matematika

Freeman (dalam Fatrinda 2016) memberikan sepuluh kiat mengurangi kecemasan matematika bila terjadi pada peserta didik, yaitu:

1. Mengatasi kesan diri negatif terhadap matematika.
2. Mengajukan pertanyaan, artinya seorang peserta didik harus membiasakan diri untuk mengajukan pertanyaan bila mengalami kesulitan.
3. Mengingat bahwa matematika adalah pengetahuan yang asing (baru), oleh karena itu peserta didik harus berani mencoba memahami matematika.
4. Jangan semata-mata mengandalkan memori sendiri dalam belajar.
5. Membaca buku teks matematika dengan baik, artinya bila seseorang peserta didik menemui masalah dalam belajar matematika maka disarankan untuk membaca ulang lagi buku teks matematika dan tidak terbatas pada satu buku teks saja.
6. Mempelajari matematika dengan menggunakan cara belajar sendiri.
7. Mencari bantuan bila menemukan materi yang tidak dipahami.
8. Menciptakan keadaan rileks dan rasa senang ketika belajar matematika.
9. Mengatakan “saya cinta matematika”.
10. Mengembangkan rasa tanggung jawab bila mendapat kesuksesan dan kegagalan.

Dari penjabaran teori diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kecemasan matematika siswa adalah bentuk perasaan seseorang baik berupa perasaan takut, tegang ataupun cemas dalam menghadapi persoalan matematika atau dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan berbagai bentuk gejala yang ditimbulkan.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu kepada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan saat ini. Berikut beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti:

1. Muslihatul Hidayah (2015) yang berjudul: “pengaruh konsep diri dan kecemasan belajar terhadap kemampuan menyelesaikan masalah matematika pada siswa Madrasah Aliyah Negeri di Jakarta Barat”. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan konsep diri (X_1) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Hal ini dibuktikan oleh pengujian hipotesis 1 melalui pendekatan analisis regresi, yakni diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,932 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,986. 2) Tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecemasan belajar (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Hal ini dibuktikan oleh pengujian hipotesis 2, yakni diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,185 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,986. 3) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan konsep diri (X_1) terhadap kecemasan belajar (X_2). Hal ini dibuktikan oleh pengujian hipotesis 3, yakni diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,642 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,986. 4) Tidak terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan konsep diri (X_1) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y)

melalui kecemasan belajar (X_2). Hal ini dibuktikan oleh pengujian hipotesis 4 yakni diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,8094 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,986.

2. Lasfita Nur Hidayah, Lely (2016) yang berjudul: “ hubungan konsep diri dan kecemasan matematika dengan hasil belajar matematika siswa SMPN 5 Sidoarjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar matematika, karena di peroleh $r_s = 0,500 > r_{tabel} = 0,349$ dan $t_{hitung} > t(0,025;30)$ ($3,162 > 2,042$). 2) terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan matematika dengan hasil belajar matematika dengan diperolehnya $r_s = 0,434 > r_{tabel} = 0,349$ dan $t_{hitung} > t(0,025;30)$ ($16,035 > 2,042$). 3) terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan kecemasan matematika dengan hasil belajar matematika dengan diperoleh $x_{hit} = 180,73 > x((0,05;31)) = 43,773$. Dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan kecemasan matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 5 Sidoarjo.
3. Siti Hasniati (2017) yang berjudul: “pengaruh konsep diri dan kecemasan terhadap pemahaman konsep IPA Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 21 Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh antara konsep diri terhadap pemahaman konsep IPA yang ditunjukkan dengan adanya $= 4.080 > 2.333$. 2) terdapat pengaruh antara kecemasan terhadap pemahaman konsep IPA yang ditunjukkan dengan adanya $= 3.036 > 2.333$. 3) terdapat pengaruh konsep diri terhadap kecemasan yang ditunjukkan dengan adanya $= 3.119 > 2.333$. 4) terdapat pengaruh antara konsep diri dan kecemasan terhadap pemahaman konsep IPA yang ditunjukkan

dengan $10.015 > 3.2519$. Dengan demikian, untuk mendapat pemahaman konsep IPA yang tinggi, siswa harus mempunyai konsep diri yang tinggi disertai dengan kecemasan yang terkendali atau rendah.

2.3 Kerangka Berpikir

Prinsip dasar proses pembelajaran adalah berpusat pada siswa, mengembangkan kreativitas siswa, menciptakan kondisi menyenangkan, dan menyediakan pengalaman belajar yang beragam bagi siswa sehingga memudahkan siswa dalam menemukan konsep-konsep pelajaran yang akan dicapai, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dengan menciptakan lingkungan belajar dengan mudah aktif, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Pemahaman konsep matematika merupakan kemampuan matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Selain itu pemahaman konsep yang baik dan benar akan membuat siswa lebih mudah mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru tanpa harus menghafal rumus.

Siswa yang menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit cenderung memiliki konsep diri negatif terhadap pembelajaran matematika. Siswa dengan konsep diri negatif akan terlihat kurang percaya diri dan pesimis terhadap kemampuannya dalam memahami atau menguasai materi pelajaran matematika, sehingga menimbulkan kecemasan ketika pembelajaran matematika yang dimungkinkan akan sangat mempengaruhi konsentrasi belajar matematika.

Sedangkan siswa dengan konsep diri positif akan terlihat lebih percaya diri dalam menghadapi pembelajaran matematika, yang menimbulkan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika lebih rendah, sehingga konsentrasi yang sangat berpengaruh terhadap daya ingat dan pemahaman pelajaran matematika akan lebih tinggi dari pada siswa dengan konsep diri negatif. Hal ini sangat memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep matematika yang lebih tinggi dibanding siswa dengan konsep diri negatif.

Berdasarkan opini negatif siswa tentang pelajaran matematika, maka timbulah kecemasan ketika proses pembelajaran matematika. Kecemasan atau kekhawatiran ini akan menimbulkan perasaan takut terhadap pembelajaran matematika, merasa malas untuk mempelajari dan mengerjakan soal-soal matematika. Siswa yang mengalami kecemasan yang tinggi terhadap matematika cenderung merasa takut saat mencoba mengerjakan soal matematika tentang kemungkinan kegagalan dan ketidak mampuan diri mereka untuk mengerjakan soal tersebut apalagi pelajaran matematika yang membutuhkan daya analisis, ketajaman penalaran, kekritisian dan kecermatan yang cukup tinggi. Mereka menjadi sangat terganggu dan terpengaruh oleh pikiran-pikiran negatif tersebut sehingga mereka tidak dapat mengikuti intruksi atau mengabaikan, salah menginterpretasikan informasi jelas yang diberikan oleh pertanyaan tes.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis yang Pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh antara kosep diri terhadap pemahaman konsep matematika

H_a : Ada pengaruh antara konsep diri terhadap pemahaman konsep matematika

2. Hipotesis yang Kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh antara kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika

H_a : Ada pengaruh antara kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika

3. Hipotesis yang ketiga

H_0 : Tidak ada pengaruh konsep diri dan kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika

H_a : Ada pengaruh konsep diri dan kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bilah Hulu, Jalan Lintas Sumatera, Desa Pematang Seleng, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah diawali dengan observasi pada Januari 2019 dan penelitian akan dilaksanakan pada semester genap sebanyak dua kali pertemuan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

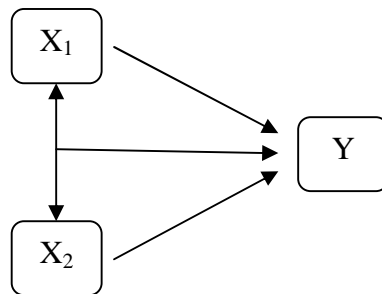
Tabel 3.1
Rancangan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Semester Genap											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan	■	■	■	■								
2	Tahap Pelaksanaan					■							
3	Pemberian Tes & Angket						■						
4	Analisis Data							■					
5	Hasil Penelitian								■	■	■		

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka yang diperoleh berupa skor atau nilai, pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik.

Desain dalam penelitian ini merupakan paradigma ganda dengan dua variabel independen seperti gambar berikut.



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Keterangan:

X₁ : Konsep diri

X₂ : Kecemasan Matematika

Y : Pemahaman Konsep Matematika

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas X SMA Negeri 2 Bilah Hulu yang berjumlah 94 orang siswa yang terdiri dari tiga kelas yaitu:

Tabel 3.2
Daftar Seluruh Siswa/i kelas X SMA Negeri 2 Bilah Hulu

Nama Kelas	Jumlah Siswa
X-MIA 1	35 Orang
X-MIA 2	29 Orang
X IS	30 Orang
Jumlah	94 Orang

Modifikasi: Staf tata usaha SMA N 2 Bilah Hulu

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Adapun teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel ini adalah *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2017) total

sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan peneliti mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2017) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 94 siswa yang terdiri dari kelas X-MIA 1 sebanyak 35 siswa, X-MIA 2 sebanyak 30 siswa dan X-IIS sebanyak 29 siswa.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Adapun yang menjadi Variabel dalam penelitian ini yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

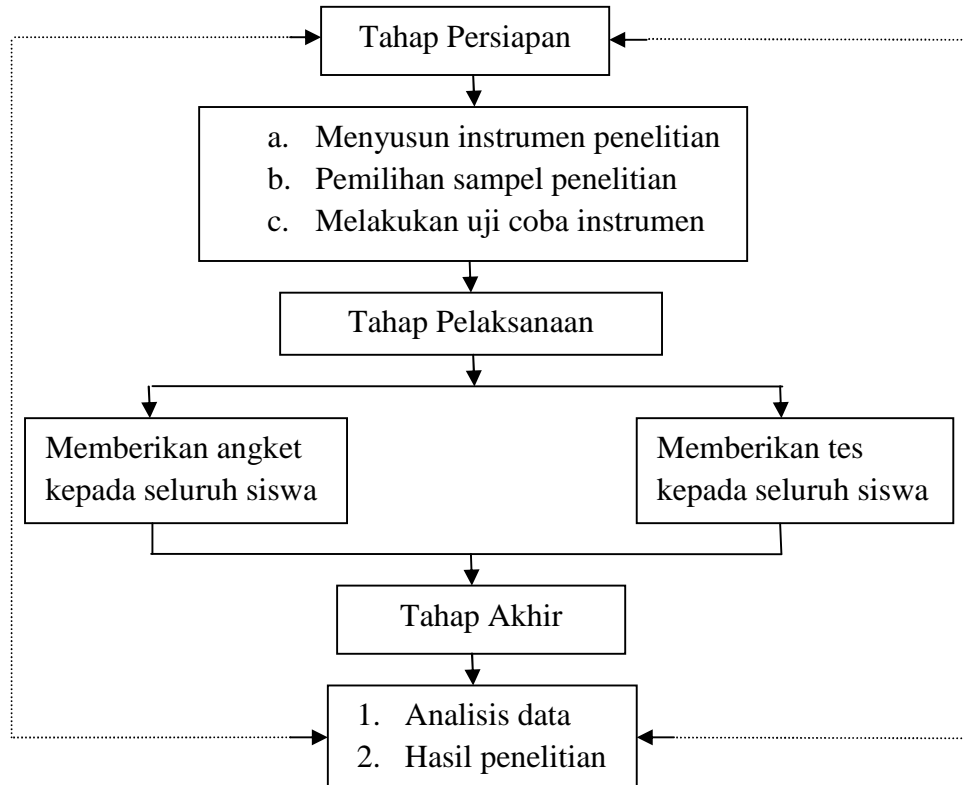
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri yang dinyatakan dengan X_1 dan kecemasan matematika yang dinyatakan dengan X_2 .

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep matematika yang dinyatakan dengan Y.

3.5 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pada setiap tahap prosedur penelitian dapat dilihat lebih jelas pada bagan dibawah ini:



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pokok dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk lebih jelas dalam penelitian ini menggunakan:

1. Angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk melihat data dari konsep diri dan kecemasan matematika siswa. Dimana angket berupa butir-butir pernyataan yang akan di jawab oleh responden.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematika yang telah dimiliki oleh siswa, serta untuk mengetahui kemampuan siswa. Bentuk tes yang digunakan adalah essay yang berjumlah 5 soal.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket konsep diri, angket kecemasan matematika, dan tes pemahaman konsep matematika.

a. Angket Konsep Diri

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yaitu lembar angket berbentuk pernyataan sebanyak 30 pernyataan untuk mengukur kecemasan matematika siswa. Skala yang digunakan untuk mengambil data adalah *skala Gutman*. Dengan pilihan alternative jawaban responden dikelompokkan atas “Ya” dan ”Tidak” Dengan skor untuk jawaban “Ya” diberi skor 1 dan untuk jawaban “tidak” diberi skor 0.

Untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen, maka diperlukan kisi-kisi instrumen. Berikut adalah kisi-kisi instrumen untuk mengukur konsep diri siswa.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Konsep Diri

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1	Aspek Fisik	• <i>Anggota Badan</i>	1, 2	3	3
		• <i>Pakaian</i>	4, 5	6, 7	4
		• <i>Benda dan fasilitas yang dimiliki</i>	8, 9	10	3
2	Aspek Psikologis	• <i>Pikiran</i>	11, 12	13, 14	4
		• <i>Perasaan</i>	15, 16	17	3
		• <i>Sikap</i>	18, 19	20	3
3	Aspek Sosial	• <i>Interaksi sosial</i>	21	22, 23	3
		• <i>Peran sosial</i>	24, 25	26	2
		• <i>Penilaian terhadap interaksi sosial</i>	27, 28	29, 30	4
Jumlah			17	13	30

(Modifikasi: Hidayah, 2015)

b. Angket Kecemasan Matematika Siswa

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yaitu lembar angket berbentuk pernyataan sebanyak 30 pernyataan untuk mengukur kecemasan matematika siswa. Skala yang digunakan untuk mengambil data adalah *skala Gutman*. Dengan pilihan alternative jawaban responden dikelompokkan atas “Ya” dan “Tidak” Dengan skor untuk jawaban “Ya” diberi skor 1 dan untuk jawaban “tidak” diberi skor 0.

Untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen, maka diperlukan kisi-kisi instrumen. Berikut adalah kisi-kisi instrumen untuk mengukur kecemasan matematika siswa.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Kecemasan Matematika Siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	Fisiologis	• <i>Gemetar</i>	1, 2	2
		• <i>Keringat berlebihan</i>	3	1
		• <i>Pusing/sakit kepala</i>	4, 5, 6	3
		• <i>Jantung berdebar lebih cepat</i>	7	1
		• <i>Suara bergetar</i>	8	1
		• <i>Cepat lelah dan mengantuk</i>	9	1
		• <i>Lemas</i>	10	1
		• <i>Gangguan sakit perut atau mual</i>	11	1
		• <i>Sesak nafas</i>	12	1
		• <i>Gangguan tidur</i>	13	1
		• <i>Tegang</i>	14,15	2
		• <i>Gugup</i>	16	1
		• <i>Gelisah</i>	17	1
		2	Psikologis	• <i>Tidak percaya diri</i>
• <i>Takut</i>	20, 21			2
• <i>Khawatir</i>	22, 23, 24			3
• <i>Tertekan atau terancam</i>	25, 26			1
• <i>Gangguan konsentrasi</i>	28, 29			2
• <i>Ingin menghindar</i>	30			1
Jumlah			30	30

(Modifikasi:Fatrima, 2017)

c. Tes Pemahaman Konsep Matematika

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, yaitu berupa soal esai yang akan di jawab oleh siswa secara tertulis yang bertujuan untuk melihat kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep	Indikator Yang Akan Dicapai	Nomor Soal
1. Kemampuan siswa dalam menyajikan konsep kebentuk representasi matematika.	Siswa mampu menyajikan konsep kebentuk representasi matematis.	1, 3
2. Kemampuan siswa dalam menggunakan prosedur atau operasi tertentu.	Siswa mampu menggunakan dan prosedur atau operasi tertentu.	2
3. Kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.	Siswa mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.	4, 5

(Modifikasi: Aprilianto, 2012)

3.8 Teknik Validasi Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validasi Instrumen

Validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan instrumen. Secara mendasar, validitas merupakan keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang mampu untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Selanjutnya validitas diperoleh dengan menggunakan rumus *korelasi Product moment* oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}} \quad (\text{Arikunto, 2012})$$

Dimana:

- x = jumlah produk skor X
- Y = jumlah produk skor Y
- N = banyaknya siswa
- r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total

untuk menafsirkan harga validitasi setiap item dibandingkan dengan harga kritik validitas *product moment* (taraf signifikan = 0,05) dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya. Harga r_{tabel} diperoleh dari daftar r product moment dengan = 0,05.

- $0,800 < r_{xy}$ 1,00 = validitas sangat tinggi
- $0,600 < r_{xy}$ 8,00 = validitas tinggi (baik)
- $0,400 < r_{xy}$ 6,00 = validitas cukup
- $0,200 < r_{xy}$ 4,00 = validitas kurang
- $0,000 < r_{xy}$ 2,00 = validitas sangat kurang (tidak valid)

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas yang Valid Angket Konsep Diri

Butir Angket	<i>Corrected item total correclation (r hitung)</i>	r tabel	Keterangan
item 1	0,576	0,388	Valid
item 3	0,653	0,388	Valid
item 4	0,560	0,388	Valid
item 5	0,926	0,388	Valid
item 6	0,637	0,388	Valid
item 7	0,839	0,388	Valid
item 8	0,546	0,388	Valid
item 9	0,573	0,388	Valid
item 12	0,857	0,388	Valid
item 13	0,539	0,388	Valid
item 14	0,536	0,388	Valid
item 15	0,573	0,388	Valid
item 16	0,573	0,388	Valid
item 17	0,535	0,388	Valid
item 18	0,424	0,388	Valid
item 19	0,545	0,388	Valid
item 20	0,539	0,388	Valid
item 21	0,642	0,388	Valid
item 22	0,702	0,388	Valid
item 23	0,536	0,388	Valid
item 26	0,682	0,388	Valid
item 27	0,441	0,388	Valid
item 28	0,643	0,388	Valid
Item 29	0,732	0,388	Valid
Item 30	0,634	0,388	Valid

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas yang Tidak Valid Angket Konsep Diri

Butir Angket	<i>Corrected item total correclation (r hitung)</i>	r tabel	Keterangan
item 2	-0,033	0,388	Tidak Valid
item 10	-0,025	0,388	Tidak Valid
item 11	0,098	0,388	Tidak Valid
item 24	-0,134	0,388	Tidak Valid
item 25	0,283	0,388	Tidak Valid

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas yang Valid Angket Kecemasan Matematika Siswa

Butir Angket	<i>Corrected item total correclation (r hitung)</i>	r tabel	Keterangan
item 1	0,701	0,388	Valid
item 2	0,685	0,388	Valid
item 3	0,538	0,388	Valid
item 4	0,393	0,388	Valid
item 5	0,701	0,388	Valid
item 6	0,389	0,388	Valid
item 7	0,570	0,388	Valid
item 8	0,685	0,388	Valid
item 9	0,498	0,388	Valid
item 10	0,685	0,388	Valid
item 12	0,572	0,388	Valid
item 13	0,842	0,388	Valid
item 14	0,570	0,388	Valid
item 16	0,455	0,388	Valid
item 17	0,542	0,388	Valid
item 18	0,392	0,388	Valid
item 19	0,663	0,388	Valid
item 20	0,522	0,388	Valid
item 21	0,470	0,388	Valid
item 22	0,733	0,388	Valid
item 23	0,633	0,388	Valid
item 24	0,412	0,388	Valid
item 25	0,533	0,388	Valid
Item 26	0,763	0,388	Valid
Item 39	0,576	0,388	Valid

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas yang Tidak Valid Angket Kecemasan Matematika Siswa

Butir Angket	<i>Corrected item total correclation (r hitung)</i>	r tabel	Keterangan
item 11	0,195	0,388	Tidak Valid
item 15	0,012	0,388	Tidak Valid
item 27	0,055	0,388	Tidak Valid
item 28	-0,103	0,388	Tidak Valid
item 30	1	0,388	Tidak Valid

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas yang Valid Tes Pemahaman Konsep Matematika

Butir Soal	<i>Corrected Soal total correclation (r hitung)</i>	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,78	0,388	Valid
Soal 2	0,69	0,388	Valid
Soal 3	0,64	0,388	Valid
Soal 4	0,81	0,388	Valid
Soal 5	0,48	0,388	Valid

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut cukup dapat dipercaya yang digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas angket konsep diri, angket kecemasan matematika siswa dan pemahaman konsep matematika menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Berikut rumus *Cronbach's Alpha*.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2012})$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari
 n = Banyak butir soal
 $\sum \sigma_1^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap tes/item
 σ_1^2 = Varians total

Untuk menafsirkan harga reliabilitas, maka harga tersebut dikonfirmasi dengan harga kritik r tabel product moment dengan $\alpha = 0,05$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket tersebut dinyatakan reliabel, yang berarti dapat dipercaya.

Adapun kriteria reliabilitas sebagai berikut:

$0,80 < r \leq 1,00$ = Sangat tinggi
 $0,60 < r \leq 0,80$ = Tinggi
 $0,40 < r \leq 0,60$ = Sedang
 $0,20 < r \leq 0,40$ = Rendah
 $0,00 < r \leq 0,20$ = Sangat rendah

(Arikunto, 2012)

Tabe 3.11
Hasil Perhitungan Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Taraf Signifikan	Keterangan
Konsep Diri (X_1)	0,925	0,388	Reliabel
Kecemasan Matematika Siswa (X_2)	0,915	0,388	Reliabel
Pemahaman Konsep Matematika (Y)	0,494	0,388	Reiabel

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas yang dirangkum dalam Tabel 3.11 di atas, dapat dikatakan bahwa instrumen variabel X_1 , X_2 dan Y sudah reliabel, karena variabel X_1 , X_2 dan Y memiliki nilai Alpha lebih dari 0,388.

3.8.3 Daya Pembeda Soal

Menurut Arikunto (2012), bahwa daya pembeda merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antar siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

$$DP = \frac{R_A - R_B}{Skor maks} \quad (\text{Arikunto, 2012})$$

Dimana:

DP = Daya pembeda
 R_A = Jumlah skor kelompok atas
 R_B = Jumlah skor kelompok bawah
 Skor maks = Banyaknya peserta kelompok atas

Kriteria daya pembeda adalah:

DP 0,00 = Sangat jelek
 0,00 < DP 0,20 = Jelek
 0,20 < DP 0,40 = Cukup
 0,40 < DP 0,70 = Baik
 0,70 < DP 1,00 = Baik sekali (Arikunto, 2012)

Tabel 3.12
Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal

Butir Soal	Indeks	Kriteria
Soal 1	0,23	Cukup
Soal 2	0,12	Jelek
Soal 3	0,21	Cukup
Soal 4	0,63	Baik
Soal 5	0,08	Jelek

3.8.4 Uji Tingkat Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut dengan indeks kesukaran (*difficulty index*). Untuk menguji tingkat kesukaran setiap nomor soal digunakan rumus berikut :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah skor nomor } i}{\text{Banyak siswa}}$$
$$\text{TK} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maks}} \quad (\text{Arikunto, 2012})$$

Dimana:

TK = Tingkat kesukaran
Skor maks = Jumlah soal yang valid
i = 1, 2, 3, 4, ..., n.

Kriteria tingkat kesukaran soal adalah:

0 – 0,00 = Sangat sukar
0,02 – 0,39 = Sukar
0,4 – 0,8 = Baik
0,81 – 0,99 = Mudah (Arikunto, 2012)

Tabel 3.13
Hasil Perhitungan Tingkat kesukaran Soal

Butir Soal	Indeks	Kriteria
Soal 1	0,61	Baik
Soal 2	0,65	Baik
Soal 3	0,81	Mudah
Soal 4	0,57	Baik
Soal 5	0,96	Mudah

3.9 Teknik Analisis Data

Untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan dalam hipotesis pada penelitian ini perlu dilakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan beberapa teknis analisis diantaranya teknik deskriptif dan uji prasyarat analisis.

1. Analisis Deskriptif

Untuk mendeskripsikan data penelitian konsep diri dan kecemasan matematika siswa, data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik

deskriptif. Statistik deskriptif sebagai teknik analisis yakni memberi alternatif kepada peneliti agar dapat memaparkan hasil penelitiannya secara visual dan lebih mudah dipahami oleh pembaca yaitu dengan cara menghitung rata-rata skor atau mean, simpangan baku atau standar deviasi dan varians. Deskripsi data tersebut, akan diperoleh dengan bantuan program *SPSS versi 17.0*.

Tabel 3.14
Pengelompokkan Skor Nilai

Kategori	Kriteria Pengelompokkan
Tinggi	Nilai \geq mean + SD
Sedang	Mean - SD $<$ nilai $<$ mean + SD
rendah	Nilai $<$ mean - SD

(Hasniati, 2017)

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis data maka terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk menguji apakah sampel data berdistribusi normal atau tidak. Metode normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *statistic Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan bantuan *Software SPSS 17.0 for windows*, dengan kriteria H_0 diterima jika taraf signifikansi perhitungan lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dalam arti data berdistribusi normal. Dan H_a diterima jika taraf signifikansi 0,05 dalam arti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, peneliti melakukan uji homogenitas beberapa sampel, yakni seragam tidaknya varians sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas menggunakan bantuan program pengolah data *SPSS 17.0*

for windows dengan uji *levene*. Kriteria pengujian adalah nilai signifikan $< 0,05$ maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak sama, sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians sama.

3. Uji Hipotesis

Selanjutnya setelah uji persyaratan analisis tersebut yaitu uji normalitas dan uji homogenitas dipenuhi, maka pengujian hipotesis dapat dilaksanakan. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis yang diajukan:

4. Hipotesis yang Pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh antara kosep diri terhadap pemahaman konsep matematika

H_a : Ada pengaruh antara konsep diri terhadap pemahaman konsep matematika

5. Hipotesis yang Kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh antara kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika

H_a : Ada pengaruh antara kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika

6. Hipotesis yang ketiga

H_0 : Tidak ada pengaruh konsep diri dan kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika

H_a : Ada pengaruh konsep diri dan kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika

Untuk melaksanakan pengujian hipotesis pertama dan kedua digunakan analisis korelasi parsial untuk mengetahui kekuatan dan arah pengaruh. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai pengaruh searah. Artinya jika nilai variabel X_i tinggi, maka nilai variabel Y juga akan tinggi. Kemudian, jika nilai variabel X_i rendah, maka nilai variabel Y juga akan rendah. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai pengaruh terbalik. Artinya jika nilai variabel X_i tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah. Kemudian, jika nilai variabel X_i rendah, maka nilai variabel Y akan menjadi tinggi (Jonathan Sarwono, 2012).

Sarwono dalam Jonathan Sarwono (2012), memberikan kriteria untuk mempermudah melakukan interpretasi mengenai kekuatan pengaruh antara dua variabel, yang dapat dilihat pada tabel 3.15.

Tabe 3.15
Kriteria Kekuatan Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Kriteria
0	Tidak ada korelasi antara dua variabel
$> 0 - 0,25$	Korelasi Sangat Lemah
$> 0,25 - 0,50$	Korelasi Cukup
$> 0,50 - 0,75$	Korelasi Kuat
$> 0,75 - 0,99$	Korelasi Sangat Kuat
1	Korelasi Sempurna

Adapun rumus untuk analisis korelasi parsial sebagai berikut:

$$r_{y.x_1.x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r^2_{yx_2})(1 - r^2_{x_1x_2})}}$$

$$r_{y.x_2.x_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r^2_{yx_1})(1 - r^2_{x_1x_2})}}$$

(Jonathan Sarwono, 2012)

Kemudian, untuk melihat keberartian koefisien korelasi parsial atau uji signifikansi dilakukan dengan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t : hasil signifikansi Xi dan Y

r : koefisien korelasi

n : banyak sampel

(Jonathan Sarwono, 2012)

Selanjutnya akan diketahui persamaan garis regresi dan koefisien determinasi dengan analisis regresi linier sederhana Y atas Xi. Berikut bentuk persamaan garis regresi linier sederhana.

$$Y = a + bXi$$

Dimana:

a: bilangan konstanta regresi

b: bilangan koefisien variabel bebas Xi

(Jonathan Sarwono, 2012)

Pengujian hipotesis ketiga, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara konsep diri dan kecemasan matematika siswa secara bersama-sama dengan pemahaman konsep matematika. Pengujian ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Persamaan garis regresi ganda dengan dua variabel bebas (X_1 dan X_2) serta satu variabel terikat (Y) adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

b_0 : bilangan konstanta regresi

b_i : bilangan koefisien variabel bebas Xi

(Jonathan Sarwono, 2012)

Kemudian keberartian regresi ganda diuji menggunakan uji F dengan bantuan *SPSS 22.0*, dengan kriteria keputusan adalah H_0 ditolak jika $F_{hit} \geq F_{tab}$ dengan derajat kebebasan ($m, n-m-1$) dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Adapun rumus uji F, yaitu:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Dimana:

F_{reg} : harga garis regresi

n : jumlah sampel

m : jumlah variabel bebas

R : koefisien korelasi antara variabel terikat Y dan variabel bebas X_1 dan X_2

(Jonathan Sarwono, 2012)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pengaruh Antara Konsep Diri Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

4.1.1.1 Deskriptif Hasil Penelitian Variabel Konsep Diri

Untuk mengetahui gambaran deskriptif data hasil angket pengaruh konsep diri sebagaimana berdistribusi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Angket Pengaruh Konsep Diri

No.	Pemusatan dan Penyebaran data	Angket Konsep Diri
1	Mean	14.39
2	Standart Deviasi	6.732
3	Varians	45.318
4	Maximum	23
5	Minimum	0

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan penelitian yang didapat dari angket Konsep Diri pada kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu 14.39 dan varians yaitu 45.318. Skor maximum sebesar 23 dan skor minimum sebesar 0.

Untuk melihat tingkat kecenderungan dari variabel pengaruh Konsep Diri maka dilakukan distribusi kategori pengelompokkan, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Pengelompokkan Skor Nilai Angket Konsep Diri

Kategori	Kriteria Konsep Diri	Frekuensi
Tinggi	Nilai $\geq 21,122$	11
Sedang	$7,658 < \text{nilai} < 21,122$	70
Rendah	Nilai $< 7,658$	13
Jumlah		94

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui sebagian besar pengaruh Konsep Diri siswa dalam kategori tinggi sebanyak 11 responden, kategori sedang sebanyak 70 responden, dan kategori paling rendah yaitu 13 responden.

4.1.1.2 Deskriptif Hasil Penelitian Variabel Pemahaman Konsep Matematika

Untuk mengetahui gambaran deskriptif data hasil tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa sebagaimana berdistribusi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa

No.	Pemusatan dan Penyebaran data	Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa
1	Mean	54.35
2	Standart Deviasi	30.285
3	Varians	917.152
4	Maximum	95
5	Minimum	0

Berdasarkan tabel diatas, berdasarkan perhitungan penelitian yang didapat dari hasil tes pada kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS menunjukkan bahwa skor maximum sebesar 95 dan skor minimum sebesar 0. Nilai rata-rata yaitu 54.35 dan varians yaitu 30.285.

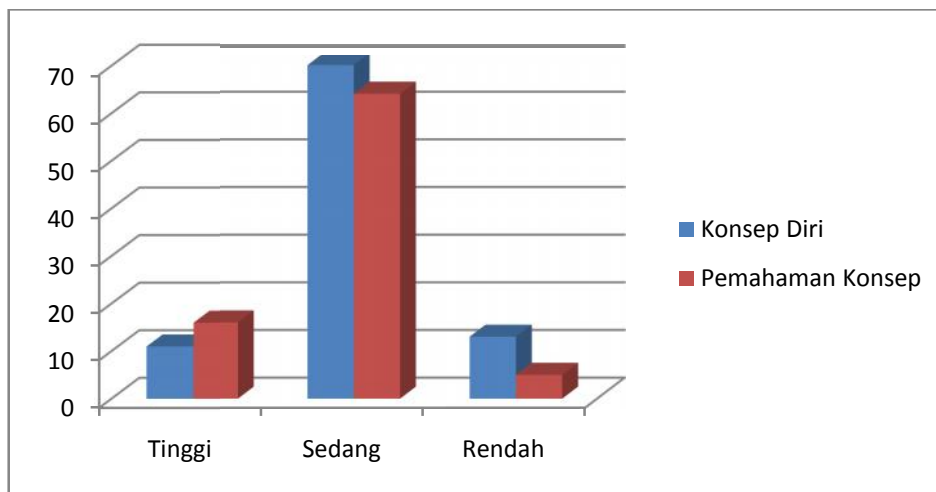
Untuk melihat tingkat kecenderungan dari variabel Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa maka dilakukan distribusi kategori pengelompokkan, sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Pengelompokan Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep
Matematika Siswa

Kategori	Kriteria Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Frekuensi
Tinggi	Nilai $\geq 84,635$	16
Sedang	$24,065 < \text{nilai} < 84,635$	64
Rendah	Nilai $< 24,065$	14
Jumlah		94

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui sebagian besar kegiatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dalam kategori tinggi sebanyak 16 responden, kategori sedang sebanyak 64 responden, dan kategori rendah sebanyak 14 responden.

Perbandingan proporsi mengenai distribusi pengelompokan kegiatan tes pengaruh antara konsep diri terhadap tes pemahaman konsep matematika dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.1 Hasil Frekuensi Pengaruh Antara Konsep Diri Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, diketahui sebagian besar jawaban dari angket Konsep Diri dalam kategori tinggi sebanyak 11 responden, untuk kategori sedang 70 responden, dan untuk kategori rendah sebanyak 13 responden. Selanjutnya hasil tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika siswa dalam kategori tinggi sebanyak 16 responden, untuk kategori sedang sebanyak 64 responden, dan untuk kategori rendah sebanyak 14 responden. Terlihat jelas bahwa sebagaian besar responden di sekolah SMA Negeri 2 Bilah Hulu kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS lebih banyak dikategorikan sedang dalam perhitungan hasil frekuensi pengaruh Konsep Diri Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa.

4.1.2 Pengaruh Antara Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

4.1.2.1 Deskriptif Hasil Penelitian Variabel Kecemasan Matematika Siswa

Untuk mengetahui gambaran deskriptif data hasil angket pengaruh Kecemasan Matematika Siswa sebagaimana berdistribusi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Angket Kecemasan Matematika Siswa

No.	Pemusatan dan Penyebaran data	Angket Kecemasan Matematika Siswa
1	Mean	13.46
2	Standart Deviasi	7.033
3	Varians	49.460
4	Maximum	25
5	Minimum	0

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan penelitian yang didapat dari angket Kecemasan Matematika Siswa pada kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu 13.46 dan varians yaitu 49.460. Skor maximum sebesar 25 dan skor minimum sebesar 0.

Untuk melihat tingkat kecenderungan dari variabel Kecemasan Matematika Siswa maka dilakukan distribusi kategori pengelompokkan, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Pengelompokkan Skor Nilai Angket Kecemasan Matematika Siswa

Kategori	Kriteria Kecemasan Matematika	Frekuensi
Tinggi	Nilai $\geq 20,493$	14
Sedang	$6,427 < \text{nilai} < 20,493$	65
Rendah	Nilai $< 6,427$	15
Jumlah		94

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui sebagian besar pengaruh Kecemasan Matematika siswa dalam kategori tinggi sebanyak 14 responden, kategori sedang sebanyak 65 responden, dan kategori paling rendah yaitu 15 responden.

4.1.2.2 Deskriptif Hasil Penelitian Variabel Pemahaman Konsep Matematika Siswa

Untuk mengetahui gambaran deskriptif data hasil tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa sebagaimana berdistribusi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa

No.	Pemusatan dan Penyebaran data	Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa
1	Mean	54.35
2	Standart Deviasi	30.285
3	Varians	917.152
4	Maximum	95
5	Minimum	0

Berdasarkan tabel diatas, berdasarkan perhitungan penelitian yang didapat dari hasil tes pada kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS menunjukkan bahwa skor maximum sebesar 95 dan skor minimum sebesar 0. Nilai rata-rata yaitu 54.35 dan varians yaitu 30.285.

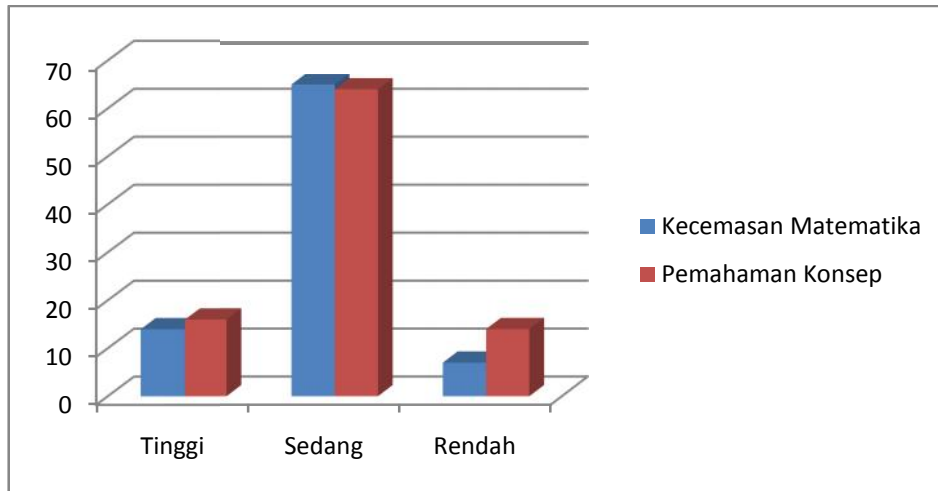
Untuk melihat tingkat kecenderungan dari variabel Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa maka dilakukan distribusi kategori pengelompokkan, sebagai berikut:

Tabel 4.8
Deskripsi Pengelompokkan Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa

Kategori	Kriteria Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Frekuensi
Tinggi	Nilai $\geq 84,635$	16
Sedang	$24,065 < \text{nilai} < 84,635$	64
Rendah	Nilai $< 24,065$	14
Jumlah		94

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui sebagian besar kegiatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dalam kategori tinggi sebanyak 16 responden, kategori sedang sebanyak 64 responden, dan kategori rendah sebanyak 14 responden.

Perbandingan proporsi mengenai distribusi pengelompokkan kegiatan tes pengaruh antara konsep diri terhadap tes pemahaman konsep matematika dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.2 Hasil Frekuensi Pengaruh Antara Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, diketahui sebagian besar jawaban dari angket Kecemasan Matematika Siswa dalam kategori tinggi sebanyak 14 responden, untuk kategori sedang 65 responden, dan untuk kategori rendah sebanyak 15 responden. Selanjutnya hasil tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika siswa dalam kategori tinggi sebanyak 16 responden, untuk kategori sedang sebanyak 64 responden, dan untuk kategori rendah sebanyak 14 responden. Terlihat jelas bahwa sebageian besar responden di sekolah SMA Negeri 2 Bilah Hulu kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS lebih banyak dikategorikan sedang dalam perhitungan hasil frekuensi pengaruh Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa.

4.1.3 Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

4.1.3.1 Deskriptif Hasil Penelitian Variabel Konsep Diri

Untuk mengetahui gambaran deskriptif data hasil angket pengaruh konsep diri sebagaimana berdistribusi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Angket Pengaruh Konsep Diri

No.	Pemusatan dan Penyebaran data	Angket Konsep Diri
1	Mean	14.39
2	Standart Deviasi	6.732
3	Varians	45.318
4	Maximum	23
5	Minimum	0

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan penelitian yang didapat dari angket Konsep Diri pada kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu 14.39 dan varians yaitu 45.318. Skor maximum sebesar 23 dan skor minimum sebesar 0.

Untuk melihat tingkat kecenderungan dari variabel pengaruh Konsep Diri maka dilakukan distribusi kategori pengelompokkan, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Deskripsi Pengelompokkan Skor Nilai Angket Konsep Diri

Kategori	Kriteria Konsep Diri	Frekuensi
Tinggi	Nilai $\geq 21,122$	11
Sedang	$7,658 < \text{nilai} < 21,122$	70
Rendah	Nilai $< 7,658$	13
Jumlah		94

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui sebagian besar pengaruh Konsep Diri siswa dalam kategori tinggi sebanyak 11 responden, kategori sedang sebanyak 70 responden, dan kategori paling rendah yaitu 13 responden.

4.1.3.2 Deskriptif Hasil Penelitian Variabel Kecemasan Matematika Siswa

Untuk mengetahui gambaran deskriptif data hasil angket pengaruh Kecemasan Matematika Siswa sebagaimana berdistribusi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Angket Kecemasan Matematika Siswa

No.	Pemusatan dan Penyebaran data	Angket Kecemasan Matematika
1	Mean	13.46
2	Standart Deviasi	7.033
3	Varians	49.460
4	Maximum	25
5	Minimum	0

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan penelitian yang didapat dari angket Kecemasan Matematika Siswa pada kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu 13.46 dan varians yaitu 49.460. Skor maximum sebesar 25 dan skor minimum sebesar 0.

Untuk melihat tingkat kecenderungan dari variabel Kecemasan Matematika Siswa maka dilakukan distribusi kategori pengelompokkan, sebagai berikut:

Tabel 4.12
Deskripsi Pengelompokkan Skor Nilai Angket Kecemasan Matematika Siswa

Kategori	Kriteria Kecemasan Matematika	Frekuensi
Tinggi	Nilai $\geq 20,493$	14
Sedang	$6,427 < \text{nilai} < 20,493$	65
Rendah	Nilai $< 27,685$	15
Jumlah		94

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diketahui sebagian besar pengaruh Kecemasan Matematika siswa dalam kategori tinggi sebanyak 14 responden, kategori sedang sebanyak 65 responden, dan kategori paling rendah yaitu 15 responden.

4.1.3.3 Deskriptif Hasil Penelitian Variabel Pemahaman Konsep Matematika Siswa

Untuk mengetahui gambaran deskriptif data hasil tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa sebagaimana berdistribusi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa

No.	Pemusatan dan Penyebaran data	Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa
1	Mean	54.35
2	Standart Deviasi	30.285
3	Varians	917.152
4	Maximum	95
5	Minimum	0

Berdasarkan tabel diatas, berdasarkan perhitungan penelitian yang didapat dari hasil tes pada kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS menunjukkan bahwa skor maximum sebesar 95 dan skor minimum sebesar 0. Nilai rata-rata yaitu 54.35 dan varians yaitu 30.285.

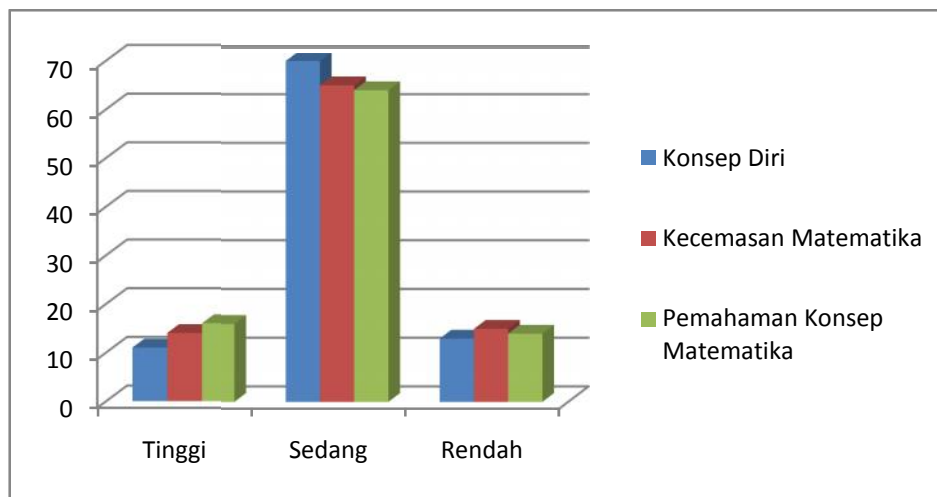
Untuk melihat tingkat kecenderungan dari variabel Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa maka dilakukan distribusi kategori pengelompokkan, sebagai berikut:

Tabel 4.14
Deskripsi Pengelompokkan Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa

Kategori	Kriteria Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Frekuensi
Tinggi	Nilai $\geq 84,635$	16
Sedang	$24,065 < \text{nilai} < 84,635$	64
Rendah	Nilai $< 24,065$	14
Jumlah		94

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diketahui sebagian besar kegiatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dalam kategori tinggi sebanyak 16 responden, kategori sedang sebanyak 64 responden, dan kategori rendah sebanyak 14 responden.

Perbandingan proporsi mengenai distribusi pengelompokkan kegiatan tes pengaruh antara konsep diri terhadap tes pemahaman konsep matematika dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.3 Hasil Frekuensi Pengaruh Antara Konsep Diri dan Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, diketahui sebagian besar jawaban dari angket Konsep Diri dalam kategori tinggi sebanyak 11 responden, untuk kategori sedang 70 responden, dan untuk kategori rendah sebanyak 13 responden. Sedangkan sebagian besar jawaban dari angket Kecemasan Matematika Siswa dalam kategori tinggi sebanyak 14 responden, untuk kategori sedang 65 responden, dan untuk kategori rendah sebanyak 15 responden. Selanjutnya hasil tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika siswa dalam kategori tinggi sebanyak 16 responden, untuk kategori sedang sebanyak 64 responden, dan untuk

kategori rendah sebanyak 14 responden. Terlihat jelas bahwa sebageian besar responden di sekolah SMA Negeri 2 Bilah Hulu kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS lebih banyak dikategorikan sedang dalam perhitungan hasil frekuensi Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa.

4.2 Analisis data

Analisis data digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Uji yang digunakan untuk menganalisis adalah uji prasyarat (normalitas, dan homogenitas) dan uji hipotesis (analisis regresi linear berganda).

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan cara SPSS. Untu perhitungan uji normalitas dengan cara SPSS menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan pengambilan keputusan jika nilai Sig > taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka data berdistribusi normal

Berikut ini disajikan rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15
Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Statistik	Hasil
Sig.	0,248
Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Sig. > 0,05
Kesimpulan	Data Normal

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, terlihat bahwa data berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, langkah selanjutnya data memiliki varians yang sama atau tidak. Rangkuman hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16
Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Variabel	N	Levene Statistic	Sig.	Kesimpulan
Konsep Diri (X_1) dengan Pemahaman Konsep Matematika (Y)	94	0,439	0,819	Homogen
Kecemasan Matematika (X_2) dengan Pemahaman Konsep Matematika (Y)		0,784	0,771	Homogen

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, terlihat bahwa data homogen.

4.2.3 Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 hipotesis yang perlu diuji. Hipotesis pertama dan kedua, menggunakan teknik analisis korelasi parsial. Selanjutnya untuk menentukan persamaan regresi, dilakukan teknik analisis regresi linier sederhana. Sedangkan untuk hipotesis ketiga, digunakan analisis regresi linier berganda.

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis penelitian yang pertama dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh antara konsep diri (X_1) dengan pemahaman konsep matematika (Y)”. Rangkuman hasil analisis korelasi parsial dan analisis regresi linier sederhana X_1 terhadap Y dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17
Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial dan Regresi Linier Sederhana X_1 Terhadap Y

R_{yx^1}	$R_{yx^1x^2}$	t_{hitung}	Sig.	Konstan	Koefisien	R^2
0,696	0,542	4,695	0,000	9,318	0,312	0,484

Dari hasil analisis korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi antara konsep diri dan pemahaman konsep matematika sebesar 0,696 dan nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,542. Berarti pengaruh antara konsep diri (X_1) dengan pemahaman konsep matematika (Y) memiliki kriteria kekuatan korelasi yang kuat. Hal tersebut dikarenakan nilai 0,542 maupun 0,696 berada pada interval koefisien korelasi $> 0,50 - 0,75$ dengan kriteria korelasi kuat.

Nilai koefisien korelasi adalah positif, maka korelasi atau pengaruh antara konsep diri dengan pemahaman konsep matematika bersifat searah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara konsep diri (X_1) dengan pemahaman konsep matematika (Y), yang artinya jika semakin baik konsep diri, maka akan diikuti dengan semakin baiknya pemahaman konsep matematika.

Setelah dilakukan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,695 dan nilai Sig. (0,000) $< 0,05$, sehingga pengaruh kedua variabel ini signifikan. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri (X_1) dengan pemahaman konsep matematika (Y).

Persamaan garis regresi X_1 terhadap Y yang diperoleh adalah $Y = 9,318 + 0,312 X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien konsep diri siswa sebesar 0,312. Apabila nilai konsep diri (X_1) meningkat 1 poin, maka nilai pemahaman konsep matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,312 poin dengan nilai konstanta 9,318.

Keputusan: Karena nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} $4,695 > 1,662$ maka H_0 diterima. Maka dapat dijelaskan bahwa nilai sig. Untuk konsep diri (X_1) sebesar

0.000 ($p < 0,05$) maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel konsep diri (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep matematika (Y).

Dari nilai koefisien determinasi, dapat diketahui proporsi dari pemahaman konsep matematika (Y) yang diterangkan oleh konsep diri (X_1). Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,484 atau sama dengan 48,40% perubahan pada variabel pemahaman konsep matematika (Y) diterangkan oleh variabel konsep diri (X_1), sedangkan 51,60% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis penelitian yang kedua dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh signifikan antara kecemasan matematika siswa (X_2) terhadap pemahaman konsep matematika (Y)”. Rangkuman hasil analisis korelasi parsial dan analisis regresi linier sederhana X_2 terhadap Y dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18
Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial dan Regresi Linier Sederhana
 X_2 Terhadap Y

$R_{\text{analisis}}_{yx^1}$	$R_{\text{hasil}}_{yx^1x^2}$	t_{hitung}	Sig.	Konstan	Koefisien	R^2
0,537	0,363	2,561	0,022	23,202	0,231	0,289

Dari hasil analisis korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi antara kecemasan matematika siswa dan pemahaman konsep matematika sebesar 0,537 dan nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,363. Berarti pengaruh antara kecemasan matematika siswa (X_2) dengan pemahaman konsep matematika (Y) memiliki kriteria kekuatan korelasi yang cukup. Hal tersebut dikarenakan nilai

0,363 maupun 0,537 berada pada interval koefisien korelasi $> 0,25 - 0,50$ dengan kriteria korelasi cukup.

Nilai koefisien korelasi adalah positif, maka korelasi atau pengaruh antara kecemasan matematika siswa dengan pemahaman konsep matematika bersifat searah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kecemasan matematika siswa (X_2) dengan pemahaman konsep matematika (Y), yang artinya jika semakin baik kecemasan matematika siswa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya pemahaman konsep matematika.

Setelah dilakukan uji t , diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,561 dan nilai Sig. (0,000) $< 0,05$, sehingga pengaruh kedua variabel ini signifikan. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan matematika siswa (X_2) dengan pemahaman konsep matematika (Y).

Persamaan garis regresi X_2 terhadap Y yang diperoleh adalah $Y = 23,202 + 0,231 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien kecemasan matematika siswa sebesar 0,231. Apabila nilai kecemasan matematika siswa (X_2) meningkat 1 poin, maka nilai pemahaman konsep matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,231 poin dengan nilai konstanta 23,202.

Keputusan: Karena nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} $2,561 > 1,662$ maka H_0 ditolak. Maka dapat dijelaskan bahwa nilai sig. Untuk kecemasan matematika siswa (X_2) sebesar 0,022 ($p > 0,05$) maka dari itu hipotesis ditolak artinya variabel kecemasan matematika siswa (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep matematika (Y).

Dari nilai koefisien determinasi, dapat diketahui proporsi dari pemahaman konsep matematika (Y) yang diterangkan oleh kecemasan matematika siswa (X_2). Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,289 atau sama dengan 28,90% perubahan pada variabel pemahaman konsep matematika (Y) diterangkan oleh variabel kecemasan matematika (X_2), sedangkan 71,10% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis Ketiga (Pengaruh Antara Konsep Diri Dan Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep)

Hipotesis penelitian yang ketiga dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh signifikan antara konsep diri (X_1) dan kecemasan matematika siswa (X_2) terhadap pemahaman konsep matematika (Y)”. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut ini:

Tabel 4.19
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Constan	Koefisien		R	R ²	F _{hitung}	Sig.
	X ₁	X ₂				
6,825	0,685	0,660	0,705	0,498	44,057	0,000

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier berganda diatas, diperoleh persamaan garis regresi $Y = 6,825 + 0,685 (X_1) + 0,660 (X_2)$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa harga koefisien konsep diri (X_1) adalah 0,685. Hal ini berarti bahwa apabila konsep diri (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka tingkat pemahaman konsep matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,685 dengan asumsi kecemasan matematika siswa (X_2) tetap. Harga koefisien kecemasan matematika siswa (X_2) adalah 0,660. Hal ini berarti bahwa apabila kecemasan matematika siswa (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka tingkat pemahaman konsep

matematika (Y) akan menurun sebesar 0,660 dengan asumsi konsep diri (X_1) tetap. Nilai konstanta sebesar 6,825.

Dari tabel hasil analisis regresi linier berganda menjelaskan bahwa nilai sig. untuk pemahaman konsep matematika (Y) sebesar 0.000 ($p > 0,05$) maka dari itu hipotesis ditolak artinya pemahaman konsep matematika (Y) berpengaruh signifikan bersama-sama terhadap kedua variabel.

Berdasarkan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,705, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara konsep diri (X_1) dan kecemasan matematika siswa (X_2) dengan pemahaman konsep matematika (Y). Hal tersebut dikarenakan nilai 0,705 berada pada interval koefisien korelasi $> 0,50 - 0,75$ dengan kriteria korelasi kuat.

Setelah dilakukan uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 44,057 dengan $p < 0,05$, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Dengan demikian konsep diri (X_1) dan kecemasan matematika siswa (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan pemahaman konsep matematika (Y).

Diperoleh koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,498. Artinya, 49,80% perubahan pada variabel pemahaman konsep matematika (Y) diterangkan secara bersama-sama oleh konsep diri (X_1) dan kecemasan matematika siswa (X_2), sedangkan 50,20% sisanya dijelaskan oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Konsep Diri Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Hasil penelitian tentang pengaruh antara konsep diri terhadap pemahaman konsep matematika menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi t hitung sebesar 4,695 yang dikonsultasikan dengan t tabel 1,662 dan taraf signifikan 5%. Dimana t hitung $>$ t tabel. Sedangkan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,484 atau sama dengan 48,40% dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 9,318 + 0,312 X_1$.

Persamaan regresi diatas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep diri terhadap pemahaman konsep matematika. Artinya Apabila nilai konsep diri (X_1) meningkat 1 poin, maka nilai pemahaman konsep matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,312 poin dengan nilai konstanta 9,318. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Muktafi Rafsanjani (2011) dengan hasil perhitungan koefisien korelasi t hitung sebesar 0,116 dengan $p < 0,05$ dan hasil penelitian yang serupa juga diperoleh Belina Prasti (2011) dengan nilai koefisien korelasi t hitung sebesar 0,489 dengan $p < 0,05$. Dengan kata lain, dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pemahaman konsep matematika berpengaruh dengan tinggi rendahnya konsep diri yang dimiliki siswa.

4.3.2 Pengaruh Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Hasil penelitian tentang pengaruh antara kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi t hitung sebesar 2,561 yang dikonsultasikan dengan t tabel 1,662 dan taraf signifikan 5%. Dimana t hitung $>$ t tabel. Sedangkan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,289 atau sama dengan 28,90% dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 23,202 + 0,231 X_2$.

Persamaan regresi diatas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif dan signifikan antara kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika. Artinya Apabila nilai kecemasan matematika siswa (X_2) meningkat 1 poin, maka nilai pemahaman konsep matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,231 poin dengan nilai konstanta 23,202. Hal ini senada dengan penelitian yang di lakukan oleh Tya Anggreini (2010) dengan hasil perhitungan koefisien korelasi t hitung sebesar 0,221 dengan $p < 0,05$. Dengan kata lain, dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pemahaman konsep matematika berpengaruh dengan tinggi rendahnya tingkat kecemasan matematika siswa.

4.3.3 Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Hasil penelitian tentang pengaruh antara konsep diri dan kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,705 dan F_{hitung} sebesar 44,057 dengan $p < 0,05$. Sedangkan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,498 atau sama dengan 49,80% dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 6,825 + 0,685 (X_1) + 0,660 (X_2)$.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa harga koefisien konsep diri (X_1) adalah 0,685. Hal ini berarti bahwa apabila konsep diri (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka tingkat pemahaman konsep matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,685 dengan asumsi kecemasan matematika siswa (X_2) tetap. Harga koefisien kecemasan matematika siswa (X_2) adalah 0,660. Hal ini berarti bahwa apabila kecemasan matematika siswa (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka tingkat pemahaman konsep matematika (Y) akan menurun sebesar 0,660 dengan asumsi konsep diri (X_1) tetap. Nilai konstanta sebesar 6,825. Dengan kata lain, dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pemahaman konsep matematika berpengaruh dengan tinggi rendahnya tingkat konsep diri dan kecemasan matematika siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji regresi linear sederhana bahwa besarnya pengaruh antara variabel Konsep Diri terhadap pemahaman konsep matematika siswa yang di hitung dengan koefisien korelasi *t-hitung* 4,695 dengan *t-tabel* 1,662. Keputusan: Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 4,695 > 1,663 maka H_0 ditolak. Dari data di atas menjelaskan bahwa nilai sig. Untuk Konsep Diri (X_1) sebesar 0.000 ($p < 0,05$) maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel konsep diri (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep matematika (Y).
2. Pengaruh antara variabel kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika yang di hitung dengan koefisien korelasi *t-hitung* 2,561 dengan *t-tabel* 1,662. Keputusan: Karena nilai t_{hitung} dari t_{tabel} 2,561 > 1,662 maka H_0 ditolak. Dari data di atas menjelaskan bahwa nilai sig. Untuk variabel kecemasan matematika siswa (X_2) sebesar 0.022 ($p > 0,05$) maka dari itu hipotesis ditolak artinya variabel kecemasan matematika siswa (X_2) berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika (Y).
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri dan kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,705 dan F_{hitung} sebesar 44,057 dengan $p < 0,05$. Sedangkan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,498

atau sama dengan 49,80% dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 6,825 + 0,685 (X_1) + 0,660 (X_2)$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa sebagai individu harus berusaha menghargai hidup dan kehidupannya, termasuk potensi yang dimilikinya sehingga dapat memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan kedepan. Guru, kepala sekolah, orang tua dan masyarakat sehingga orang terdekat siswa juga harus berusaha memberikan penghargaan yang cukup kepada siswa dalam rangka peningkatan konsep diri siswa yang dampaknya akan meningkatkan pemahaman konsep matematika.
2. Guru sebagai unsur terdepan dalam proses pembelajaran harus memperhatikan tingkat kecemasan siswa. Dengan kata lain, guru harus dapat mengarahkan siswa agar mampu mengontrol tingkat kecemasannya, sehingga dampaknya dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.
3. Seluruh elemen pendidikan juga dapat mengontrol tingkat kecemasan siswa, artinya siswa tidak boleh diberikan situasi atau keadaan yang dapat meningkatkan kecemasannya, karena dampaknya akan menurunkan pemahaman konsep matematika.
4. Siswa dan guru harus mampu mengembangkan suatu suasana pendidikan yang kondusif dimana siswa mampu meningkatkan konsep dirinya yang pada akhirnya mampu mengontrol kecemasannya sehingga berdampak positif terhadap pemahaman konsep matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, 2013. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia
- Amelia. 2011. "*Penerapan Pendekatan Pendidikan Realistik Indonesia (PMRI) Dalam Mengurangi Kecemasan Belajar Matematika*" <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2622/1/ROSSA%20AMELIA-FITK.pdf>
- Anita, I. W. 2014. "*Pengaruh kecemasan matematika (mathematics anxiety) terhadap kemampuan koneksi matematika siswa smp*" *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, Vol 3, No. 1 <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/infinity/article/view/4>
- Aprilianto, 2012. "*Peningkatan pemahaman konsep dan kompetisi strategis matematis siswa smp dengan pendekatan methoporical thinking*" *Jurnal Ilmiah Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, Vol.1, No.2
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Penerbit Bumi Aksara.
- Bagus Marseto. (2007). *Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional*. Skripsi: Universitas IslamIndonesia.http://psychology.uui.ac.id/images/stories/jadwal_kuliah/naskah-publikasi-00320050.pdf.
- Belina Prasti, 2011. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tenganan*. http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/3634/T1_202009071_Full%20text.pdf
- Depdiknas. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta Depdiknas
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatrima.2017. "*Ada Apa Dengan Kecemasan Matematika?*".*Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.1. No.1
- Hasniati.2017. "*pengaruh konsep diri dan kecemasan terhadap pemahaman konsep IPA Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 21 Bandar Lampung*"<http://repository.radenintan.ac.id/3129/1/SKRIPSI.PDF>

- Hidayah.2015.“*Pengaruh konsep diri dan kecemasan belajar terhadap kemampuan menyelesaikan masalah matematika pada siswa madrasah aliyah negeri di jakarta barat*” *Jurnal Formatif* 5(3): 268-278, 2015 ISSN: 2088-351
- Jonathan Sarwono. (2012). *Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*.Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kesumawati, 2008. *Pemahaman Konsep Matematika Dalam Pembelajaran matematika*, *Jurnal Semnas Matematika Dan Pendidikan Matematika*.
- Lely. 2016. “ *hubungan konsep diri dan kecemasan matematika dengan hasil belajar matematika siswa SMPN 5 Sidoarjo*” <http://digilib.uinsby.ac.id/4845/>
- Muhammad Zainal Abidin. (2013). *Gangguan Kecemasan dalam Belajar Matematika*. <http://www.masbied.com/2013/05/07/gangguan-kecemasandalam-belajar-matematika/>.
- Muktafi Rafsanjani. (2011). *Hubungan Antara Konsep Diri dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika*. http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/1684/T1_132007041_Abstrak.pdf
- Mulyana, D. (2009). *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung: Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto.(2009),*Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiatno. 2016.”*Tingkat dan faktor kecemasan matematika Pada siswa sekolah MenengahPertama*”[https://media.neliti.com/media/publications/217220-tingkat-dan faktorkecemasan-matematika.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/217220-tingkat-dan-faktorkecemasan-matematika.pdf)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tya Anggreini. (2010). *Hubungan Antara Kecemasan Dalam Menghadapi Mata Pelajaran Matematika dengan Prestasi Akademik Matematika Pada Remaja*. Skripsi: Universitas Gunadarma. http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2010/Artikel_10505235.pdf.
- Zevika, 2012. “*Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share disertai Peta Pikiran*” *jurnal pendidikan Matematika* Vol 1 No.1

Lampiran 1

ANGKET KONSEP DIRI

Identitas Responden

Nama :

Kelas/No. Absen :

Petunjuk Pengisian :

1. Angket ini terdiri dari 25 pernyataan, Isilah seluruh pernyataan dengan memberi tanda centang () pada kolom setiap nomor pernyataan.
2. Isilah setiap item pernyataan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang Anda alami, rasakan dan lakukan setelah mengikuti pelajaran.
3. Pastikan Anda telah mengisi seluruh pernyataan dalam angket ini.
4. Terimakasih atas waktu dan perhatian yang telah anda berikan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya menerima dan tidak mengeluhkan semua kondisi fisik saya		
2.	Saya tidak malu dengan penampilan fisik saya		
3.	Saya tidak percaya diri dalam bergaul, karena fisik saya kurang menarik		
4.	Pakaian yang saya kenakan tidak harus mahal, yang penting nyaman dipakai		
5.	Saya tidak percaya diri karena pakaian yang saya kenakan tidak mengikuti model sekarang		
6.	Saya sering minder karena pakaian yang saya miliki tidak sebagus teman saya		
7.	Saya menyukai benda-benda mahal karena benda mahal pasti lebih bagus		
8.	Saya kecewa tidak memiliki fasilitas seperti yang dimiliki teman lain		
9.	Saya yakin ada potensi dalam diri saya yang bisa saya banggakan		
10.	Saya tidak percaya diri ketika mengerjakan soal ulangan matematika, karena kemampuan saya yang kurang pada pelajaran matematika		

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
11.	Saya melakukan sesuatu tanpa berpikir panjang		
12.	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang baik dalam setiap ulangan matematika		
13.	Saya optimis dengan masa depan saya		
14.	Saya merasa tidak akan pernah bisa mendapat prestasi yang baik pada pelajaran matematika meskipun sudah belajar maksimal		
15.	Saya merasa bersemangat ketika mengerjakan soal matematika		
16.	Saya tidak mudah menyerah ketika mengerjakan soal matematika yang sulit		
17.	Matematika adalah pelajaran yang tidak saya sukai		
18.	Saya selalu aktif dan berani mengungkapkan pendapat saya ketika ada diskusi kelas		
19.	Saya cenderung canggung dan malu ketika berbicara dengan orang baru		
20.	Saya merasa tidak percaya diri ketika berbicara di depan banyak orang		
21.	Saya aktif dan senang mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah		
22.	Saya tidak ingin mengikuti kegiatan yang tidak saya sukai		
23.	Saya tidak pilih-pilih dalam berteman		
24.	Saya termasuk orang yang pandai bergaul		
25.	Saya merasa tidak terlalu diperhatikan teman-teman karena saya orang yang kurang menyenangkan		

Lampiran 2

ANGKET KECEMASAN MATEMATIKA SISWA

Identitas Responden

Nama :

Kelas/No. Absen :

Petunjuk Pengisian :

1. Angket ini terdiri dari 25 pernyataan, Isilah seluruh pernyataan dengan memberi tanda centang () pada kolom setiap nomor pernyataan.
2. Isilah setiap item pernyataan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang Anda alami, rasakan dan lakukan setelah mengikuti pelajaran.
3. Pastikan Anda telah mengisi seluruh pernyataan dalam angket ini.
4. Terimakasih atas waktu dan perhatian yang telah anda berikan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Tangan saya gemetar ketika mengerjakan soal matematika di depan kelas		
2.	Saya merasa lebih mudah berkeringat ketika tidak bisa memahami materi yang disampaikan guru		
3.	Saya merasa sakit kepala (pusing) ketika berusaha mengerjakan soal matematika yang sulit		
4.	Jantung saya berdebar lebih cepat ketika guru matematika mulai menunjuk siswa untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas		
5.	Suara saya bergetar ketika berbicara di depan kelas		
6.	Saya cepat lelah dan mengantuk ketika belajar untuk ulangan matematika		
7.	Tubuh saya terasa lemas ketika ditunjuk untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas		
8.	Perut saya terasa mual ketika berusaha mengerjakan soal matematika yang sulit		
9.	Saya merasa sesak nafas ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika		

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
10.	Saya merasa susah tidur menjelang ulangan matematika besok harinya		
11.	Saya merasa tegang selama pelajaran matematika		
12.	Saya merasa tegang selama mengerjakan soal-soal ulangan matematika		
13.	Saya merasa lebih gugup dari teman yang lain, ketika guru akan menunjuk siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas		
14.	Saya merasa gelisah ketika akan menghadapi ulangan matematika		
15.	Saya merasa yakin dengan jawaban sendiri dalam mengerjakan soal-soal matematika		
16.	Saya merasa yakin akan mendapatkan nilai ulangan matematika yang bagus		
17.	Saya merasa tidak berani menanyakan materi yang kurang jelas kepada guru		
18.	Saya merasa takut akan ditertawakan ketika salah menjawab pertanyaan dari guru		
19.	Saya merasa khawatir jika waktu yang tersedia tidak cukup untuk menyelesaikan semua butir soal		
20.	Saya merasa khawatir jika jawaban saya salah ketika mengerjakan soal di depan kelas		
21.	Saya merasa khawatir tidak bisa menjawab ketika ditanya oleh guru		
22.	Saya merasa tertekan setiap kali mengerjakan soal-soal matematika		
23.	Saya merasa susah berkonsentrasi ketika belajar untuk ulangan matematika		
24.	Saya merasa kehilangan konsentrasi dalam mengerjakan soal ulangan ketika teman-teman sudah banyak yang selesai dan keluar dari kelas		
25.	Saya merasa ingin bolos atau menghindari pelajaran matematika		

Lampiran 3

Lembar Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika

NAMA :
KELAS:



Waktu: 1 x 45 menit

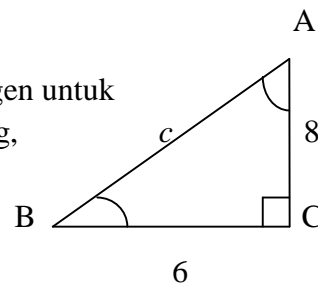
PETUNJUK:

1. Tulis nama, kelas pada lembar jawaban yang disediakan
2. Jawaban soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
3. Setelah selesai menjawab soal, lembar soal dan lembar jawaban dikumpul bersama-sama

Nilai:

Jawablah soal berikut dengan baik dan benar:

1. Tentukan nilai dari sinus, kosinus, dan tangen untuk $\angle BAC$ dan $\angle ABC$ pada segitiga di samping, jika $a = 6$ dan $b = 8$



Jawab:

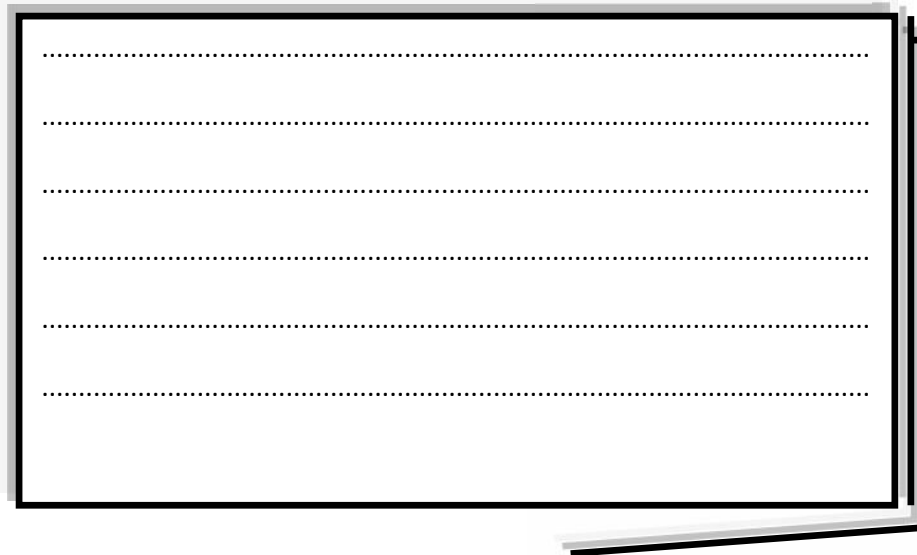
Indikator: Menyajikan konsep kebetuk representasi matematika

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Pada segitiga ABC, panjang AC=20 cm, AB = 25 cm, dan A = 65°. Tentukan panjang sisi BC!

Jawab:

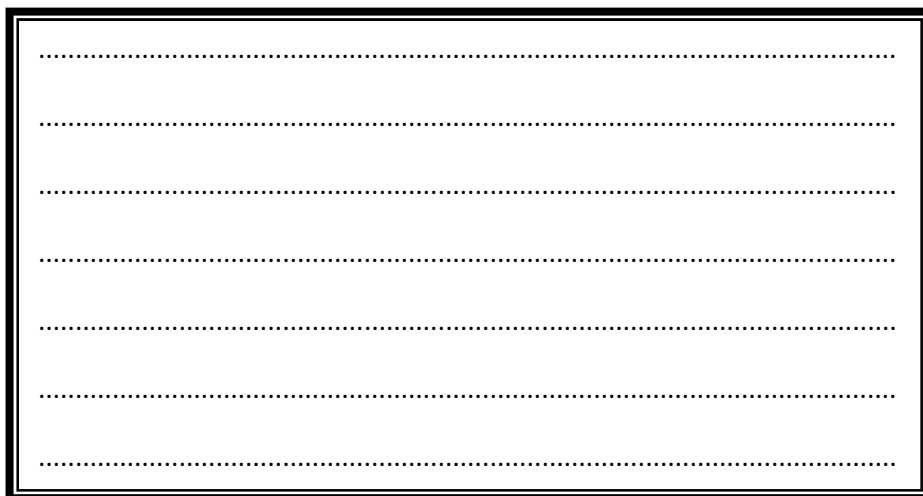
Indikator: Menggunakan prosedur atau operasi tertentu



3. Jika $\cos = \frac{-1}{2}\sqrt{3}$ dan sudut terletak pada kuadran II, maka $\tan \dots$

Jawab:

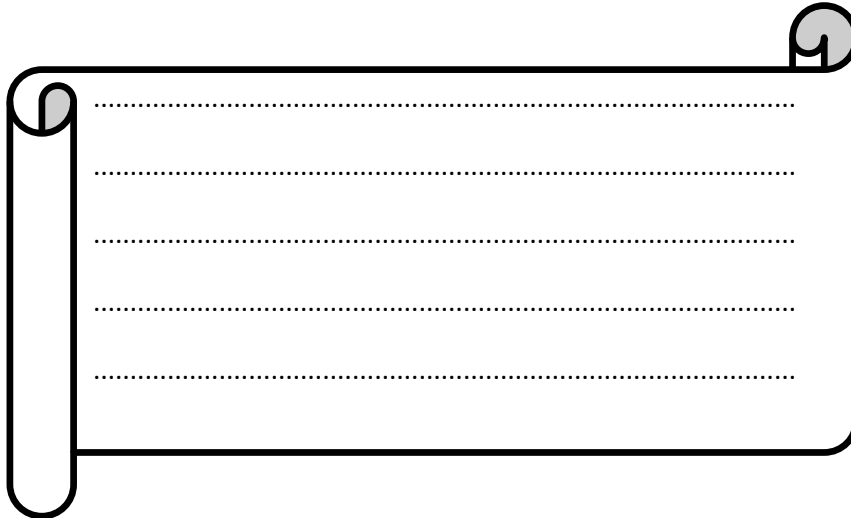
Indikator: Menyajikan konsep ke bentuk representasi matematika



4. Sebuah jambu terjatuh ditaman dekat kantor guru, tepat di depan tumbuhan kecil yang memiliki tinggi 10 cm, apabila sudut antara titik puncak tumbuhan ke titik puncak buah jambu dengan arah mendatar 45° . Maka tentukanlah jarak antara buah jambu dengan tumbuhan tersebut!

Jawab:

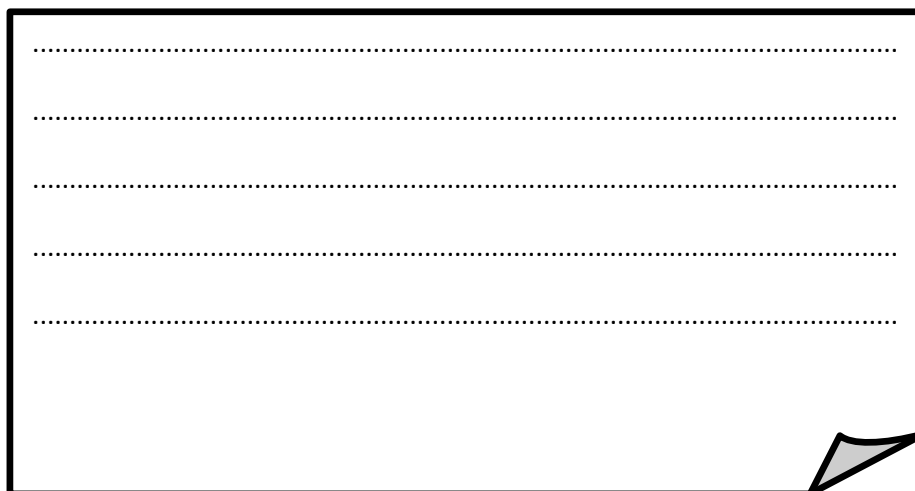
Indikator: Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah



5. Seorang anak yang mempunyai tinggi 1,5 m menerbangkan layang-layang yang benangnya sepanjang 15 m. Sudut yang dibentuk antara benang layang-layang yang terbang dengan garis horizontal adalah 30° . Tentukan berapa ketinggian layang-layang tersebut di atas permukaan tanah!

Jawab:

Indikator: Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah



Lampiran 4

Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

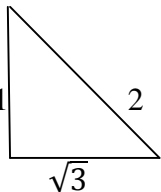
Aspek Yang Dinilai	Skor	Keterangan
1. Kemampuan siswa dalam menyajikan konsep ke bentuk representasi matematika.	0	Jawaban kosong
	5	Tidak dapat menyajikan sebuah konsep ke bentuk representasi matematika
	10	Dapat menyajikan sebuah konsep ke bentuk representasi matematika tetapi masih banyak kesalahan
	15	Dapat menyajikan sebuah konsep ke bentuk representasi tetapi masih belum tepat
	20	Dapat menyajikan sebuah konsep ke bentuk representasi matematika dengan tepat
2. Kemampuan siswa dalam menggunakan prosedur atau operasi tertentu.	0	Jawaban kosong
	5	Tidak dapat menggunakan prosedur atau operasi
	10	Dapat menggunakan prosedur atau operasi tetapi masih banyak kesalahan
	15	Dapat menggunakan prosedur atau operasi tetapi masih belum tepat
	20	Dapat menggunakan prosedur atau operasi dengan tepat
3. Kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.	0	Jawaban kosong
	5	Tidak dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah
	10	Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah tetapi masih banyak

kesalahan

- 15 Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah tetapi masih belum tepat
- 20 Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan tepat
-

Lampiran 5

Kunci Jawaban Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika

No Soal	Jawaban Soal	Indikator
1	<p>Diketahui : $AC = b = 8$ $BC = a = 6$ $AB = c$</p> <p>Ditanya : nilai sin, cos dan tangen untuk $\angle BAC$ dan $\angle ABC$!</p> <p>Jawab :</p> $c^2 = a^2 + b^2$ $c^2 = 6^2 + 8^2 = 100$ $c = \sqrt{100} = 10$ <p>maka $\sin \angle BAC = \sin \frac{a}{c} = \frac{6}{10}$</p> $\cos \angle BAC = \cos \frac{b}{c} = \frac{8}{10}$ $\tan \angle BAC = \tan \frac{a}{b} = \frac{6}{8}$ $\sin \angle ABC = \sin \frac{b}{c} = \frac{8}{10}$ $\cos \angle ABC = \cos \frac{a}{c} = \frac{6}{10}$ $\tan \angle ABC = \tan \frac{b}{a} = \frac{8}{6}$	<p>Menyajikan konsep kebetuk representasi matematika</p>
2	<p>Diketahui : $AC = b = 20$ cm $AB = c = 25$ cm $A = 65^\circ$</p> <p>Ditanya : panjang sisi BC!</p> <p>Jawab :</p> <p>Karena $a^2 = b^2 + c^2 - 2bc \cos A$</p> $= 20^2 + 25^2 - 2 \cdot 20 \cdot 25 \cdot \cos 65^\circ$ $= 400 + 625 - 423$ $= 602$ $= \sqrt{602}$ $= 24,54$ <p>Sehingga diperoleh $BC = a = 24,54$ cm</p>	<p>Menggunakan prosedur atau operasi tertentu</p>
3	 <p>Jika $\cos \theta = \frac{1}{2}$ maka $\tan \theta = \frac{1}{\sqrt{3}}$</p>	<p>Menyajikan konsep kebetuk representasi matematika</p>

	$\tan = \frac{1}{\sqrt{3}} = \frac{1}{\sqrt{3}} \cdot \frac{\sqrt{3}}{\sqrt{3}} = \frac{\sqrt{3}}{3} = \frac{1}{3}\sqrt{3}$	
4	<p>Diketahui : tinggi pohon = 10 cm Sudut elevasi = 45°</p> <p>Ditanya : jarak antara pohon kecil dengan jambu!</p> <p>Jawab:</p> $\tan 45^\circ = \text{depan/miring} = 10\text{cm}/x$ $x = 10\text{cm}/\tan 45^\circ$ $x = \frac{10 \text{ cm}}{1}$ $x = 10 \text{ cm}$ <p>Jadi, jarak antara pohon kecil dengan jambu adalah 10 cm</p>	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah
5	<p>Diketahui : Tinggi = 1,5 m Panjang = 15m Sudut elevasi = 30°</p> <p>Ditanya : ketinggian layang-layang diatas permukaan tanah?</p> <p>Jawab:</p> $\sin 30 = \frac{x}{15}$ $\frac{1}{2} = \frac{x}{15}$ $x = \frac{15}{2}$ $x = 7,5\text{m}$ <p>Ketinggian layang-layang dari atas permukaan tanah adalah 7,5 m + 1,5 m = 9 m</p>	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah

Lampiran 6

Data Uji Coba Instrumen Angket Konsep Diri

No	Nama	NO ITEM SOAL																														Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Adila Safrani	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	6	
2	Clarita Sitorus	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
3	Dani Kurniawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
4	Dea Yolanda Nst	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
5	Dody Sitorus	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	9	
6	Fauziah Eunha	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	16	
7	Haifa Dian Sri	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	18
8	Herdiman Maju Sirait	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	21
9	Lenta Sonia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
10	M. Ade Afriansyah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	19	
11	M. Rizky Sirait	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	13	
12	Mellysah Rahmadani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	25	
13	Miftahul Janah	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	6
14	Murni Br Sianipar	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6
15	Nabila Siti	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	20	
16	Nurul Hidayah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28
17	Pelita Pasaribu	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	23	
18	Putri Niawati	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	11	
19	Rani Mayang S	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	9	
20	Ridho Wahyu	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	16	
21	Rima Anggraini	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	21		
22	Risky Dwi C	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
23	Sinta	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	19	
24	Teguh Nurhidayat	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Tia Febriola Djajo	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	18	
26	Trisna Yunita	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	11	

Lampiran 7

Data Uji Coba Instrumen Angket Kecemasan Matematika Siswa

No	Nama	NO ITEM SOAL																														Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Adila Safrani	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	20	
2	Clarita Sitorus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	26	
3	Dani Kurniawan	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	18	
4	Dea Yolanda Nst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	
5	Dody Sitorus	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26	
6	Fauziah Eunha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	25
7	Haifa Dian Sri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25
8	Herdiman Maju Sirait	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	24
9	Lenta Sonia	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	16	
10	M. Ade Afriansyah	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	9	
11	M. Rizky Sirait	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	27
12	Mellysah Rahmadani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	26
13	Miftahul Janah	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	14	
14	Murni Br Sianipar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
15	Nabila Siti	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	12	
16	Nurul Hidayah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
17	Pelita Pasaribu	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22
18	Putri Niawati	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	23
19	Rani Mayang S	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	26
20	Ridho Wahyu	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	20
21	Rima Anggraini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
22	Risky Dwi C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	7	
23	Sinta	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23
24	Teguh Nurhidayat Tulloh	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	19
25	Tia Febriola Djajo	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	18	
26	Trisna Yunita	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	17	

Lampiran 8

Data Uji Coba Instrumen Pemahaman Konsep Matematika

No	Nama Siswa	Nomor Soal					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Adila Safrani	15	10	20	20	20	85
2	Clarita Sitorus	15	20	20	20	20	95
3	Dani Kurniawan	10	20	0	20	20	70
4	Dea Yolanda Nst	10	10	20	5	20	65
5	Dody Sitorus	10	15	5	5	10	45
6	Fauziah Eunha	15	10	20	5	20	70
7	Haifa Dian Sri	10	10	20	5	20	65
8	Herdiman Maju Sirait	15	10	20	20	20	85
9	Lenta Sonia	15	10	20	20	20	85
10	M. Ade Afriansyah	5	10	20	5	20	60
11	M. Rizky Sirait	15	10	20	20	20	85
12	Mellysah rahmadani	15	10	20	5	20	70
13	Miftahul Janah	5	15	5	5	20	50
14	Murni Br Sianipar	15	20	20	20	20	95
15	Nabila Siti	15	10	20	5	20	70
16	Nurul Hidayah	10	10	20	5	20	65
17	Pelita Pasaribu	15	20	20	20	20	95
18	Putri Niawati	15	20	20	20	20	95
19	Rani Mayang S	5	15	5	5	20	50
20	Ridho Wahyu	10	15	5	10	10	50
21	Rima Anggraini	15	10	20	5	20	70
22	Risky Dwi C	15	10	20	5	20	70
23	Sinta	15	10	20	20	20	85
24	Teguh Nurhidayat Tulloh	15	10	20	20	20	85
25	Tia Febriola Djajo	10	10	20	5	20	65
26	Trisna Yunita	10	20	5	5	20	60

	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	
		Sig. (2-tailed)	,393	,747	****	,073	,049	,063	,023	,393	,161	,320	,349	,482	,016	,182	,161	,161	,412	0,000	,106	,159		,019	,679	,974	,614	,073	,006	,163	,034	,106	
		N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item22		Pearson Correlation	,136	,247	,456*	,098	,772**	,456*	,378	,136	,378	,025	,220	,536**	,324	,225	,378	,378	,083	,456*	,083	,141	,456*	1	,225	-,214	,219	,098	,388	,033	,168	,702**	
		Sig. (2-tailed)	,509	,224	,019	,635	,000	,019	,057	,509	,057	,904	,281	,005	,106	,268	,057	,057	,686	,019	,686	,492	,019		,268	,294	,283	,635	,050	,873	,412	,000	
		N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item23		Pearson Correlation	,891**	,019	,085	-,130	****	,270	,318	,891**	,318	,015	,505**	,042	,083	,783**	,318	,130	,042	,085	,141	,083	,085	,225	1	,079	,426*	,083	,279	,778**	,099	,536**	
		Sig. (2-tailed)	,000	,925	,679	,527	****	,182	,114	,000	,114	,943	,008	,838	,686	,000	,114	,527	,838	,679	,492	,686	,679	,268		,701	,030	,779	,701	,000	,629	,838	
		N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item24		Pearson Correlation	,144	-,259	,007	,123	-,260	-,169	-,123	,144	-,123	-,287	-,123	-,040	,127	,079	-,123	-,123	,040	,007	,214	,127	,007	-,214	,079	1	,347	,123	,173	,222	-,007	-,134	
		Sig. (2-tailed)	,483	,202	,974	,548	,199	,410	,548	,483	,548	,155	,548	,846	,538	,701	,548	,548	,846	,974	,294	,538	,974	,294	,701		,083	,548	,398	,276	,974	,515	
		N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item25		Pearson Correlation	,920**	-,284	,104	-,158	,167	,104	,158	,920**	,158	-,391*	,329	,219	,167	,426*	,158	-,013	-,051	,104	,116	,167	,104	,219	,426*	,347	1	,013	,029	,409*	,065	,233	
		Sig. (2-tailed)	,006	,159	,614	,440	,416	,614	,440	,006	,440	,048	,100	,283	,414	,030	,440	,949	,803	,614	,573	,414	,614	,283	,030	,083		,949	,889	,038	,753	,161	
		N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item26		Pearson Correlation	,185	,101	,357	,838**	,316	,357	,462*	,185	,462*	,243	,778**	,256	,505**	,058	,300	,300	,378	,357	,695**	,318	,357	,098	,058	,656**	,434*	1	,590**	,118	,923**	,682**	
		Sig. (2-tailed)	,365	,623	,073	,000	,116	,073	,017	,365	,017	,232	,904	,207	,008	,779	,136	,136	,057	,073	,000	,114	,073	,635	,779	,548	,949		,002	,566	,000	,281	
		N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item27		Pearson Correlation	,076	-,222	,920**	,590**	,434*	,344	,302	,076	,302	-,077	,123	,214	,902**	,127	,302	,302	,482	,920**	,656**	,697**	,920**	,388	-,079	,173	,029	,590**	1	,018	,533**	,444**	
		Sig. (2-tailed)	,712	,276	,006	,002	,027	,085	,134	,712	,134	,708	,548	,294	,000	,538	,134	,134	,013	,006	,000	,000	,006	,050	,701	,398	,889	,002		,929	,005	,126	
		N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item28		Pearson Correlation	,874**	,282	,282	,301	,000	,282	,320	,874**	,320	,238	,539**	,033	,234	,778**	,320	,778**	,133	,282	,778**	,234	,282	,033	,778**	,539**	,409*	,118	,018	1	,149	,643**	
		Sig. (2-tailed)	,000	,374	,163	,623	****	,163	,111	,000	,111	,502	,004	,873	,251	,000	,111	,623	,873	,163	,376	,251	,163	,873	,000	,276	,038	,566	,929		,466	,873	
		N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item29		Pearson Correlation	,220	,266	,418*	,763**	,389**	,418*	,517**	,220	,517**	,232	,097	,324	,455*	,099	,357	,357	,456*	,418*	,613**	,270	,418*	,168	,099	,107	,065	,923**	,533**	,149	1	,732**	
		Sig. (2-tailed)	,279	,747	,034	,000	,049	,034	,007	,279	,007	,520	,858	,106	,020	,629	,073	,073	,019	,034	,001	,182	,034	,412	,629	,974	,753	,000	,005	,466		,136	
		N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item30		Pearson Correlation	,360	,247	,456*	,098	,772**	,456*	,378	,136	,378	,025	,220	,536**	,324	,225	,378	,378	,083	,456*	,083	,141	,456*	1	,225	-,214	,219	,098	,388	,033	,300	,634**	
		Sig. (2-tailed)	,770	,224	,019	,635	,000	,019	,057	,770	,057	,904	,281	,005	,106	,268	,057	,057	,686	,019	,686	,492	,019		,268	,294	,283	,635	,050	,873	,136	,000	
		N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Perhitungan Instrumen Angket Kecekaman Matematika Siswa Menggunakan SPSS

		Correlations																														
		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21	item22	item23	item24	item25	item26	item27	item28	item29	item30	
item1	Pearson Correlation	1	,565 ^{**}	,313	,393	,000 ^{**}	,604	,293	,565 ^{**}	,426 ^{**}	,565 ^{**}	,243	,333	,701 ^{**}	,293	,154	,348	,604	,153	,213	,604	,183	,701 ^{**}	,606 ^{**}	,093	,260	,632 ^{**}	,078	-.078	,856 ^{**}	,701 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		,004	,396	,167	0,000	,041	,147	,004	,030	,004	,233	,096	,000	,147	,452	,047	,041	,660	,296	,041	,372	,000	,041	,635	,199	,001	,705	,705	,000	,000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
item2	Pearson Correlation	,565 ^{**}	1	,695 ^{**}	,372	,565 ^{**}	,359	,570	1,000 ^{**}	,695 ^{**}	1,000 ^{**}	,195	,372	,685 ^{**}	,570 ^{**}	-.144	,685 ^{**}	,522 ^{**}	,323	,382	,522 ^{**}	,270	,576 ^{**}	,359	,372	,522 ^{**}	,602 ^{**}	,212	-.102	,418 ^{**}	,685 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	,004		,010	,061	,004	,072	,002	0,000	,010	0,000	,340	,178	,000	,002	,482	,030	,006	,569	,162	,006	,182	,002	,072	,041	,005	,001	,295	,616	,034	,000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
item3	Pearson Correlation	,313	,695 ^{**}	1	,602 ^{**}	,213	,342	,602 ^{**}	,695 ^{**}	,705 ^{**}	,695 ^{**}	,138	,378	,064	,602 ^{**}	-.661 ^{**}	,522 ^{**}	,342	,320	,214	,362	,522 ^{**}	,349	,338	,374 ^{**}	,662 ^{**}	,301	,382	,382	,149	,528 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	,296	,010		,001	,296	,069	,001	,010	,000	,010	,502	,285	,707	,001	,018	,006	,069	,111	,580	,069	,006	,666	,502	,000	,017	,623	,163	,163	,666	,163	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
item4	Pearson Correlation	,293	,372	,602 ^{**}	1	,293	,665 ^{**}	,752 ^{**}	,372	,372	,372	,260	,309	,215	,752 ^{**}	-.527 ^{**}	,89 ^{**}	,260	,617	,062	,360	,391 ^{**}	,320	,348	,505 ^{**}	,584 ^{**}	,216	,235	,175	,320	,348	
	Sig. (2-tailed)	,147	,061	,001		,147	,017	,000	,061	,000	,061	,199	,124	,393	,000	,006	,000	,199	,034	,762	,399	,000	,279	,139	,009	,002	,289	,393	,393	,279	,048	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
item5	Pearson Correlation	,000	,565 ^{**}	,313	,393	1	,604	,293	,565 ^{**}	,426 ^{**}	,565 ^{**}	,243	,333	,701 ^{**}	,293	,154	,348	,604	,153	,213	,604	,183	,701 ^{**}	,606 ^{**}	,093	,260	,632 ^{**}	,078	-.078	,856 ^{**}	,701 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	0,000	,004	,396	,167		,041	,147	,004	,030	,004	,233	,096	,000	,147	,452	,047	,041	,660	,296	,041	,372	,000	,041	,635	,199	,001	,705	,705	,000	,000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
item6	Pearson Correlation	,604	,359	,362	,604 ^{**}	1	,665 ^{**}	,359	,585 ^{**}	,359	,585 ^{**}	,690	,916 ^{**}	,393	,665 ^{**}	-.662 ^{**}	,585 ^{**}	,320	,356	,238	,320	,369	,659 ^{**}	,320 ^{**}	,260	,287	,089	,124	-.122	,296	,389	
	Sig. (2-tailed)	,041	,072	,069	,017	,041		,017	,072	,002	,072	,011	,000	,360	,017	,018	,003	,111	,207	,502	,111	,064	,018	,000	,199	,185	,664	,520	,520	,142	,072	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
item7	Pearson Correlation	,293	,570 ^{**}	,602 ^{**}	,372	,695 ^{**}	1	,570 ^{**}	,876 ^{**}	,570 ^{**}	,570 ^{**}	,260	,309	,372	1,000 ^{**}	-.321	,685 ^{**}	,665 ^{**}	,617 ^{**}	,323	,665 ^{**}	,659 ^{**}	,418 ^{**}	,348	,505 ^{**}	,604 ^{**}	,617 ^{**}	,372	-.022	,320	,570 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	,147	,002	,001	,000	,147	,017		,002	,000	,002	,199	,124	,061	0,000	,098	,000	,017	,034	,097	,017	,000	,034	,139	,009	,000	,034	,061	,912	,279	,002	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
item8	Pearson Correlation	,565 ^{**}	1,000 ^{**}	,695 ^{**}	,372	,565 ^{**}	,359	,570 ^{**}	1	,695 ^{**}	1,000 ^{**}	,195	,372	,685 ^{**}	,570 ^{**}	-.144	,685 ^{**}	,522 ^{**}	,323	,382	,522 ^{**}	,270	,576 ^{**}	,359	,372	,522 ^{**}	,602 ^{**}	,212	-.102	,418 ^{**}	,685 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	,004	0,000	,010	,061	,004	,072	,002		,010	0,000	,340	,178	,000	,002	,482	,030	,006	,569	,162	,006	,182	,002	,072	,041	,005	,001	,295	,616	,034	,000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
item9	Pearson Correlation	,426 ^{**}	,695 ^{**}	,705 ^{**}	,374	,626 ^{**}	,586 ^{**}	,374	,695 ^{**}	1	,695 ^{**}	,342	,609 ^{**}	,382	,374 ^{**}	-.661 ^{**}	,78 ^{**}	,342	,320	,114	,362	,778 ^{**}	,345	,342	,602 ^{**}	,702 ^{**}	,320	,382	,066	,345	,695 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	,030	,010	,000	,000	,030	,002	,000	,010		,010	,069	,038	,163	,000	,018	,000	,069	,111	,580	,069	,000	,067	,049	,001	,000	,111	,163	,747	,067	,010	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
item10	Pearson Correlation	,565 ^{**}	1,000 ^{**}	,695 ^{**}	,372	,565 ^{**}	,359	,570 ^{**}	1,000 ^{**}	,695 ^{**}	1	,195	,372	,685 ^{**}	,570 ^{**}	-.144	,685 ^{**}	,522 ^{**}	,323	,382	,522 ^{**}	,270	,576 ^{**}	,359	,372	,522 ^{**}	,602 ^{**}	,212	-.102	,418 ^{**}	,685 ^{**}	

	Sig (2-tailed)	.004	0,000	,010	,061	,004	,072	,002	0,000	,010		,240	,178	,000	,002	,682	,020	,006	,549	,162	,006	,182	,002	,072	,061	,005	,001	,298	,616	,024	,000					
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26			
Item11 Pearson Correlation		,247	,195	,124	,260	,247	,490 ^{**}	,240	,195	,142	,195	1	,586 ^{**}	,395	,260	-,127	,248	,490 ^{**}	-,077	-,086	,490 ^{**}	,177	,296	,320	,045	,105	,256	,195	-,294	,132	,148					
Sig (2-tailed)		,212	,240	,302	,199	,212	,011	,199	,240	,048	,240		,002	,240	,199	,504	,048	,011	,710	,676	,011	,287	,142	,111	,789	,609	,207	,240	,142	,520	,240					
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26		
Item12 Pearson Correlation		,322	,272	,178	,309	,322	,916 ^{**}	,309	,272	,609 ^{**}	,272	,566 ^{**}	1	,304	,309	-,286	,626 ^{**}	,216	,158	-,053	,216	,228	,602 ^{**}	,748 ^{**}	,617 ^{**}	,322	,665 ^{**}	,609 ^{**}	,618 ^{**}	,224	,572 ^{**}					
Sig (2-tailed)		,096	,178	,263	,124	,096	,000	,124	,178	,028	,178	,002		,614	,124	,052	,020	,290	,660	,796	,290	,262	,042	,000	,625	,628	,949	,251	,251	,251	,251	,178				
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
Item13 Pearson Correlation		,701 ^{**}	,685 ^{**}	,064	,174	,701 ^{**}	,195	,272	,685 ^{**}	,222	,685 ^{**}	,195	,104	1	,272	,168	,270	,522 ^{**}	,122	,282	,522 ^{**}	,085	,732 ^{**}	,249	-,022	,258	,922 ^{**}	,212	-,261	,576 ^{**}	,842 ^{**}					
Sig (2-tailed)		,000	,000	,767	,262	,000	,240	,061	,000	,142	,000	,240	,614		,061	,612	,182	,006	,549	,162	,006	,679	,000	,072	,912	,072	,000	,298	,198	,002	,000					
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
Item14 Pearson Correlation		,292	,570 ^{**}	,602 ^{**}	,782 ^{**}	,292	,665 ^{**}	,000 ^{**}	,570 ^{**}	,578 ^{**}	,570 ^{**}	,260	,309	,272	1	-,221	,659 ^{**}	,665 ^{**}	,617 ^{**}	,222	,665 ^{**}	,659 ^{**}	,618 ^{**}	,248	,505 ^{**}	,804 ^{**}	,617 ^{**}	,272	-,022	,220	,570 ^{**}					
Sig (2-tailed)		,147	,002	,001	,000	,147	,017	0,000	,002	,000	,002	,199	,124	,061		,098	,000	,017	,024	,097	,017	,000	,024	,199	,009	,000	,024	,061	,912	,279	,002					
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
Item15 Pearson Correlation		,154	-,144	-,661 ^{**}	-,527 ^{**}	,154	-,662 ^{**}	-,221	-,144	-,661 ^{**}	-,144	-,127	-,286	,168	-,221	1	-,602 ^{**}	,025	-,220	,181	,025	-,602 ^{**}	,168	-,299	-,527 ^{**}	-,124	,256	,012	-,200	-,012	,012					
Sig (2-tailed)		,482	,482	,018	,006	,482	,018	,098	,482	,018	,482	,504	,052	,612	,098		,028	,904	,281	,276	,904	,028	,682	,127	,006	,515	,207	,954	,126	,954	,954					
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item16 Pearson Correlation		,265	,655 ^{**}	,525 ^{**}	,891 ^{**}	,265	,561 ^{**}	,659 ^{**}	,655 ^{**}	,782 ^{**}	,655 ^{**}	,269	,626 ^{**}	,270	,659 ^{**}	-,602 ^{**}	1	,269	,218	,019	,269	,782 ^{**}	,284	,248	,628 ^{**}	,691 ^{**}	,218	,085	,085	,284	,628 ^{**}					
Sig (2-tailed)		,067	,020	,006	,000	,067	,002	,000	,020	,000	,020	,064	,020	,182	,000	,028		,064	,114	,925	,064	,000	,159	,086	,029	,011	,114	,679	,679	,159	,020					
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item17 Pearson Correlation		,604 ^{**}	,522 ^{**}	,262	,260	,604 ^{**}	,320	,665 ^{**}	,522 ^{**}	,242	,522 ^{**}	,690 ^{**}	,216	,522 ^{**}	,665 ^{**}	,025	,248	1	,089	,262	1,000 ^{**}	,142	,659 ^{**}	,150	,260	,670 ^{**}	,588 ^{**}	,195	,296	,296	,296	,542 ^{**}				
Sig (2-tailed)		,041	,004	,089	,199	,041	,111	,017	,006	,048	,006	,011	,290	,006	,017	,904	,048		,664	,069	0,000	,287	,018	,682	,199	,015	,002	,240	,142	,142	,006					
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item18 Pearson Correlation		,158	,122	,260	,617 ^{**}	,158	,256	,617 ^{**}	,221	,320	,122	,077	,158	,222	,617 ^{**}	,220	,218	,089	1	,220	,089	,218	,257	,258	,216	,222	,188	,297	,227	,197	,292 ^{**}					
Sig (2-tailed)		,660	,549	,111	,024	,660	,207	,024	,549	,111	,549	,710	,660	,549	,024	,281	,114	,664		,111	,664	,114	,072	,207	,289	,252	,259	,225	,358	,225	,162					
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item19 Pearson Correlation		,212	,282	,114	,062	,212	,128	,322	,282	,424	,691 ^{**}	,286	,253	,282	,322	,702 ^{**}	,019	,262	,220	1	,262	,670 ^{**}	,265	,128	,702 ^{**}	,222	,220	,282	,2169	,149	,662 ^{**}					
Sig (2-tailed)		,296	,162	,280	,762	,296	,502	,097	,162	,520	,162	,676	,796	,162	,097	,276	,925	,069	,111		,069	,925	,067	,532	,762	,276	,111	,162	,666	,666	,767					
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item20 Pearson Correlation		,604 ^{**}	,522 ^{**}	,262	,260	,604 ^{**}	,320	,665 ^{**}	,522 ^{**}	,242	,522 ^{**}	,690 ^{**}	,216	,522 ^{**}	,665 ^{**}	,025	,248	1,000 ^{**}	,089	,262	1	,177	,659 ^{**}	,150	,260	,670 ^{**}	,588 ^{**}	,195	-,296	,296	,522 ^{**}					
Sig (2-tailed)		,041	,004	,089	,199	,041	,111	,017	,006	,048	,006	,011	,290	,006	,017	,904	,048	0,000	,664	,069		,287	,018	,682	,199	,015	,002	,240	,142	,142	,006					
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item21 Pearson Correlation		,182	,522 ^{**}	,682 ^{**}	,264	,280	,287	,804 ^{**}	,522 ^{**}	,702 ^{**}	,522 ^{**}	,105	,159	,285	,804 ^{**}	-,126	,691 ^{**}	,670 ^{**}	,222	,222	,670 ^{**}	,691 ^{**}	,268	,105	,264	1	,611 ^{**}	,258	-,169	,169	,670 ^{**}					

	Sig. (2-tailed)	,372	,005	,017	,002	,199	,155	,000	,005	,000	,005	,609	,438	,072	,000	,515	,011	,015	,252	,276	,015	,011	,085	,609	,088		,037	,072	,610	,610	,182	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
Item22 Pearson Correlation		,701 ^{**}	,576 ^{**}	,169	,220	,701 ^{**}	,659 ^{**}	,618 ^{**}	,576 ^{**}	,248	,576 ^{**}	,294	,602 ^{**}	,733 ^{**}	,618 ^{**}	,164	,280	,659 ^{**}	,257	,265	,659 ^{**}	,284	1	,659 ^{**}	,023	,244	,677 ^{**}	-.055	-.212	,527 ^{**}	,733 ^{**}	
Sig. (2-tailed)		,000	,002	,484	,219	,000	,018	,024	,002	,067	,002	,142	,042	,000	,024	,482	,159	,018	,072	,067	,018	,159		,018	,912	,085	,000	,791	,298	,006	,000	
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
Item23 Pearson Correlation		,604 ^{**}	,259	,224	,280	,604 ^{**}	,320 ^{**}	,260	,259	,242	,259	,220	,761 ^{**}	,259	,260	,299	,248	,150	,254	,128	,280	,277	,659 ^{**}	1	,255	,105	,256	,222	,296	,296	,622 ^{**}	
Sig. (2-tailed)		,041	,072	,302	,199	,041	,000	,199	,072	,049	,072	,111	,000	,072	,199	,137	,048	,684	,207	,502	,484	,247	,018		,789	,609	,207	,520	,142	,142	,072	
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item24 Pearson Correlation		,098	,272	,574 ^{**}	,305 ^{**}	,098	,260	,505 ^{**}	,272	,625 ^{**}	,272	,055	,098	,023	,505 ^{**}	-.527 ^{**}	,428 ^{**}	,260	,214	,682	,280	,628 ^{**}	,023	,245	1	,264	,015	,275	,272	,023	,612 ^{**}	
Sig. (2-tailed)		,625	,061	,000	,009	,625	,199	,009	,061	,001	,061	,789	,625	,912	,009	,006	,029	,199	,289	,782	,299	,629	,912	,789		,068	,940	,292	,061	,912	,208	
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item25 Pearson Correlation		,260	,522 ^{**}	,662 ^{**}	,584 ^{**}	,260	,287	,804 ^{**}	,522 ^{**}	,705 ^{**}	,522 ^{**}	,105	,260	,284	,804 ^{**}	-.124	,498 ^{**}	,670 ^{**}	,222	,222	,670 ^{**}	,691 ^{**}	,264	,105	,264	1	,611 ^{**}	,258	-.169	,169	,522 ^{**}	
Sig. (2-tailed)		,199	,005	,017	,002	,199	,155	,000	,005	,000	,005	,609	,438	,072	,000	,515	,011	,015	,252	,276	,015	,011	,085	,609	,088		,037	,072	,610	,610	,008	
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item26 Pearson Correlation		,622 ^{**}	,602 ^{**}	,101	,214	,622 ^{**}	,089	,617 ^{**}	,602 ^{**}	,220	,602 ^{**}	,254	-.012	,922 ^{**}	,617 ^{**}	,256	,218	,888 ^{**}	,188	,220	,888 ^{**}	,120	,677 ^{**}	,256	,015	,611 ^{**}	1	,282	-.247	,517 ^{**}	,762 ^{**}	
Sig. (2-tailed)		,001	,001	,622	,289	,001	,664	,024	,001	,111	,001	,207	,949	,000	,024	,207	,114	,002	,259	,111	,002	,527	,000	,207	,940	,027		,161	,072	,007	,000	
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item27 Pearson Correlation		,078	,212	,282	,175	,078	-.122	,272	,212	,282	,212	,195	-.224	,212	,272	,012	,088	,195	-.197	,282	,195	,085	1,055	2,122	,175	,258	,282	1	,055	,102	,028	
Sig. (2-tailed)		,705	,298	,162	,282	,705	,520	,061	,298	,142	,298	,240	,251	,298	,061	,954	,679	,240	,225	,162	,260	,879	,791	,520	,292	,072		,161	,791	,616	,791	
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item28 Pearson Correlation		-.078	-.102	,282	,175	-.078	-.122	-.022	-.102	,086	-.102	-.294	-.224	-.261	-.022	-.300	,088	-.294	-.027	-.149	-.294	,270	-.212	-.294	,272	-.169	-.247	,055	1	-.055	-.102	
Sig. (2-tailed)		,705	,614	,162	,282	,705	,520	,912	,616	,707	,616	,142	,251	,298	,912	,124	,679	,142	,858	,686	,162	,182	,298	,142	,061	,610	,072	,791		,791	,616	
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item29 Pearson Correlation		,856 ^{**}	,618 ^{**}	,169	,220	,856 ^{**}	,294	,220	,618 ^{**}	,248	,618 ^{**}	,122	,224	,576 ^{**}	,220	-.012	,280	,294	,197	,149	,294	,099	,527 ^{**}	,296	,023	,149	,517 ^{**}	,102	-.055	1	,576 ^{**}	
Sig. (2-tailed)		,000	,024	,484	,219	,000	,142	,279	,024	,067	,024	,520	,251	,002	,279	,954	,159	,142	,225	,686	,162	,829	,006	,142	,912	,610	,007	,616	,791		,002	
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Item30 Pearson Correlation		,701 ^{**}	,685 ^{**}	,282	,272	,701 ^{**}	,259	,570 ^{**}	,685 ^{**}	,698 ^{**}	,685 ^{**}	,195	,272	,842 ^{**}	,570 ^{**}	,012	,488 ^{**}	,522 ^{**}	,282	,066	,522 ^{**}	,270	,732 ^{**}	,259	,175	,522 ^{**}	,762 ^{**}	,055	-.102	,576 ^{**}	1	
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,162	,061	,000	,072	,002	,000	,010	,000	,240	,178	,000	,002	,954	,020	,006	,161	,747	,006	,182	,000	,072	,292	,005	,000	,791	,616	,002		
N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11

**Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika
Hasil Validitas Butir, Reliabilitas Tes, Daya Beda Butir dan Tingkat
Kesukaran Butir**

No	Nama Siswa	Analisis Butir Soal					Total
		1	2	3	4	5	
1	Adila Safrani	15	10	20	20	20	85
2	Clarita Sitorus	15	20	20	20	20	95
3	Dani Kurniawan	10	20	0	20	20	70
4	Dea Yolanda Nst	10	10	20	5	20	65
5	Dody Sitorus	10	15	5	5	10	45
6	Fauziah Eunha	15	10	20	5	20	70
7	Haifa Dian Sri	10	10	20	5	20	65
8	Herdiman Maju Sirait	15	10	20	20	20	85
9	Lenta Sonia	15	10	20	20	20	85
10	M. Ade Afriansyah	5	10	20	5	20	60
11	M. Rizky Sirait	15	10	20	20	20	85
12	Mellysah Rahmadani	15	10	20	5	20	70
13	Miftahul Janah	5	15	5	5	20	50
14	Murni Br Sianipar	15	20	20	20	20	95
15	Nabila Siti	15	10	20	5	20	70
16	Nurul Hidayah	10	10	20	5	20	65
17	Pelita Pasaribu	15	20	20	20	20	95
18	Putri Niawati	15	20	20	20	20	95
19	Rani Mayang S	5	15	5	5	20	50
20	Ridho Wahyu	10	15	5	10	10	50
21	Rima Anggraini	15	10	20	5	20	70
22	Risky Dwi C	15	10	20	5	20	70
23	Sinta	15	10	20	20	20	85
24	Teguh Nurhidayat	15	10	20	20	20	85
25	Tia Febriola Djajo	10	10	20	5	20	65
26	Trisna Yunita	10	20	5	5	20	60
Jumlah		320	340	425	300	500	1885
Rata-rata		12,30769	13,07692	16,34615	11,53846	19,23076	
Skor Maksimal		20	20	20	20	20	
P		0,61	0,65	0,81	0,57	0,96	
Kriteria		Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	
D		0,48	0,42	0,41	0,68	0,43	
Kriteria		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	
Validitas		0,78	0,69	0,64	0,81	0,48	
Kriteria		0,388	0,388	0,388	0,388	0388	
Keputusan		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Reliabilitas		0,494					
Kriteria		0,388					
Keputusan		Reliabel					
Keterangan		Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	
No Soal Baru		1	2	3	4	5	

Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}} \quad (\text{Arikunto, 2012})$$

Dimana:

- x = jumlah produk skor X
- y = jumlah produk skor Y
- N = banyaknya siswa
- r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total

Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Berikut ini perhitungan validitas butir soal nomor 1, untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama.

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Adila Safrani	15	85	225	7225	1275
2	Clarita Sitorus	15	95	225	9025	1425
3	Dani Kurniawan	10	70	100	4900	700
4	Dea Yolanda Nst	10	65	100	4225	650
5	Dody Sitorus	10	45	100	2025	450
6	Fauziah Eunha	15	70	225	4900	1050
7	Haifa Dian Sri	10	65	100	4225	650
8	Herdiman Maju Sirait	15	85	225	7225	1275
9	Lenta Sonia	15	85	225	7225	1275
10	M. Ade Afriansyah	5	60	25	3600	300
11	M. Rizky Sirait	15	85	225	7225	1275
12	Mellysah Rahmadani	15	70	225	4900	1050
13	Miftahul Janah	5	50	25	2500	250
14	Murni Br Sianipar	15	95	225	9025	1425
15	Nabila Siti	15	70	225	4900	1050
16	Nurul Hidayah	10	65	100	4225	650
17	Pelita Pasaribu	15	95	225	9025	1425
18	Putri Niawati	15	95	225	9025	1425
19	Rani Mayang S	5	50	25	2500	250
20	Ridho Wahyu	10	50	100	2500	500

21	Rima Anggraini	15	70	225	4900	1050
22	Risky Dwi C	15	70	225	4900	1050
23	Sinta	15	85	225	7225	1275
24	Teguh Nurhidayat Tulloh	15	85	225	7225	1275
25	Tia Febriola Djajo	10	65	100	4225	650
26	Trisna Yunita	10	60	100	3600	600
Jumlah		320	1885	4250	142475	24250

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{N(x^2) - (\Sigma x)^2} \sqrt{N(y^2) - (\Sigma y)^2}} \\
 &= \frac{26(24250) - (320)(1885)}{\sqrt{26(4250) - (320)^2} \cdot \sqrt{26(142475) - (1885)^2}} \\
 &= 0,78
 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dan $n = 26$, diperoleh $r_{tabel} = 0,388$

Karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir soal no 1 valid.

Contoh Perhitungan Reliabilitas

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2012})$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Banyak butir soal

$\sum \sigma_1^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap tes/item

σ_1^2 = Varians total

Soa ltes dikatakan reliable jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Hasil Perhitungan Varians

Item	Varians
Item 1	12,46
Item 2	18,15
Item 3	47,11
Item 4	55,58
Item 5	7,38
Varians Total	232,5
Jumlah	140,68

$$\sum \sigma_1^2 = 12,46 + 18,15 + 47,11 + 55,58 + 7,38 = 140,68$$

Koefisien Reliabilitas :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right) = \left(\frac{26}{26-1} \right) \left(1 - \frac{66,95}{232,5} \right) = 0,494$$

Pada $\alpha = 5\%$ dan $n = 31$, diperoleh r_{tabel} . Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, dapat disimpulkan instrumen reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS

➤ Variabel Konsep Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	26	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,925	,923	30

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	15,7692	59,945	,499	,923
item2	15,7308	64,285	-,204	,930
item3	16,0000	58,320	,603	,922
item4	16,1923	59,042	,515	,923
item5	16,0769	57,674	,682	,921
item6	16,0000	56,800	,811	,919
item7	15,9615	56,838	,819	,919
item8	15,7692	59,945	,499	,923
item9	16,0000	56,800	,811	,919
item10	16,2308	63,145	-,022	,930
item11	15,9615	60,438	,328	,926
item12	16,0769	58,954	,511	,923
item13	16,3846	59,926	,502	,923
item14	15,7692	59,945	,499	,923
item15	15,9615	57,238	,763	,919
item16	15,9615	57,638	,707	,920
item17	16,1154	59,146	,487	,923
item18	16,0000	58,320	,603	,922
item19	16,1538	59,095	,499	,923
item20	16,3846	59,926	,502	,923
item21	16,0000	58,320	,603	,922
item22	16,0769	57,674	,682	,921
item23	15,7692	59,945	,499	,923
item24	15,9231	62,154	,108	,929
item25	15,8846	61,306	,229	,927
item26	16,2308	58,185	,648	,921

item27	16,3077	58,862	,598	,922
item28	15,7308	60,765	,403	,924
item29	16,1923	57,682	,701	,920
item30	16,1154	58,346	,593	,922

➤ **Variabel Kecemasan Matematika Siswa**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	26	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	30

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	18,8846	54,826	,336	,915
item2	18,9231	52,074	,717	,909
item3	18,6538	54,395	,554	,912
item4	18,6923	53,662	,631	,911
item5	19,0000	52,320	,672	,910
item6	18,8462	53,095	,595	,911
item7	18,6923	52,782	,787	,909
item8	18,9615	51,558	,784	,908
item9	18,6538	53,195	,784	,909
item10	18,9615	54,518	,368	,915
item11	18,8462	54,455	,398	,914
item12	18,8077	54,402	,420	,914
item13	18,9231	52,554	,648	,910
item14	18,8462	53,095	,595	,911
item15	19,0385	59,478	-,280	,925
item16	18,7308	53,085	,682	,910
item17	18,8077	54,082	,468	,913
item18	18,8846	54,986	,314	,915
item19	18,6538	55,675	,315	,915
item20	18,8462	52,695	,654	,910
item21	18,7308	54,205	,498	,912
item22	19,0769	52,394	,671	,910

item23	18,8462	54,055	,455	,913
item24	18,6923	55,022	,395	,914
item25	18,7692	53,225	,623	,911
item26	18,8846	52,666	,643	,910
item27	18,9231	55,514	,236	,917
item28	18,9231	58,554	-,164	,923
item29	19,0769	53,354	,534	,912
item30	18,9231	51,834	,752	,908

➤ **Variabel Pemahaman Konsep Matematika**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,494	,521	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	60,1923	160,962	,660	,586	,271
item2	59,4231	228,654	-,111	,426	,619
item3	56,1538	146,615	,233	,668	,483
item4	60,9615	102,038	,498	,442	,221
item5	53,2692	199,885	,328	,294	,444

Tabel Perhitungan Daya Beda

Kelompok Atas

Nama Siswa	1	2	3	4	5
Clarita Sitorus	15	20	20	20	20
Murni Br Sianipar	15	20	20	20	20
Pelita Pasaribu	20	20	20	20	20
Putri Niawati	15	20	20	20	20
Adila Safrani	15	10	20	20	20
Herdiman Maju Sirait	15	10	20	20	20
Lenta Sonia	20	15	20	20	20
M. Rizky Sirait	20	15	20	20	20
Sinta	20	10	20	20	20
Teguh Nurhidayat Tulloh	15	20	20	20	20
Dani Kurniawan	15	20	0	20	20
Fauziah Eunha	20	15	20	5	20
Mellysah Rahmadani	20	20	20	5	20
Skor	225	225	240	230	260
Sm	20	20	20	20	20
n	13	13	13	13	13
Sm.n	260	260	260	260	260
p	0,86	0,86	0,92	0,88	1

Kelompok Bawah

Nabila Siti	15	10	20	5	20
Rima Anggraini	10	10	20	5	20
Risky Dwi C	5	5	20	5	20
Dea Yolanda Nst	5	5	5	5	5
Haifa Dian Sri	10	10	20	5	10
Nurul Hidayah	10	10	5	5	20
Tia Febriola Djajo	5	5	10	5	10
M. Ade Afriansyah	5	5	10	5	5
Trisna Yunita	10	20	5	5	10
Miftahul Janah	5	5	5	5	10
Rani Mayang S	5	10	5	5	10
Ridho Wahyu	10	5	5	10	5
Dody Sitorus	5	15	5	5	5
Skor	100	115	135	70	150
Sm	20	20	20	20	20
n	13	13	13	13	13
Sm.n	260	260	260	260	260
p	0,38	0,44	0,51	0,26	0,57

Daya Pembeda

P atas – P bawah

0,48	0,42	0,41	0,68	0,43
------	------	------	------	------

Tabel Perhitungan Tingkat Kesukaran

No	Nama Siswa	Analisis Butir Soal					Total
		1	2	3	4	5	
1	Adila Safrani	15	10	20	20	20	85
2	Clarita Sitorus	15	20	20	20	20	95
3	Dani Kurniawan	10	20	0	20	20	70
4	Dea Yolanda Nst	10	10	20	5	20	65
5	Dody Sitorus	10	15	5	5	10	45
6	Fauziah Eunha	15	10	20	5	20	70
7	Haifa Dian Sri	10	10	20	5	20	65
8	Herdiman Maju Sirait	15	10	20	20	20	85
9	Lenta Sonia	15	10	20	20	20	85
10	M. Ade Afriansyah	5	10	20	5	20	60
11	M. Rizky Sirait	15	10	20	20	20	85
12	Mellysah rahmadani	15	10	20	5	20	70
13	Miftahul Janah	5	15	5	5	20	50
14	Murni Br Sianipar	15	20	20	20	20	95
15	Nabila Siti	15	10	20	5	20	70
16	Nurul Hidayah	10	10	20	5	20	65
17	Pelita Pasaribu	15	20	20	20	20	95
18	Putri Niawati	15	20	20	20	20	95
19	Rani Mayang S	5	15	5	5	20	50
20	Ridho Wahyu	10	15	5	10	10	50
21	Rima Anggraini	15	10	20	5	20	70
22	Risky Dwi C	15	10	20	5	20	70
23	Sinta	15	10	20	20	20	85
24	Teguh Nurhidayat	15	10	20	20	20	85
25	Tia Febriola Djajo	10	10	20	5	20	65
26	Trisna Yunita	10	20	5	5	20	60
	Skor	320	340	425	300	500	
	Sm	20	20	20	20	20	
	N	26	26	26	26	26	
	sm.n	520	520	520	520	520	
	p	0,61538	0,65388	0,81730	0,57923	0,96153	

Lampiran 12

Data Hasil Skor Angket dan Tes

No.	kelas	Nama Siswa	Konsep Diri (X1)	Kecemasan Matematika (X2)	Pemahaman Konsep (Y)
1	X IS	Adhelya Amanda	14	18	70
2		Aji Dwi Wahyono	13	20	55
3		Alfi Rahmah	20	17	65
4		Astri Azzahra Syafitri	21	8	90
5		Citra Indriani	15	21	55
6		Dedi Susanto	19	17	35
7		Dio Irpani	16	20	60
8		Faisal Siregar	20	16	25
9		Herman Nuzul Amsyah	17	11	60
10		Irma Rahmawati	17	11	75
11		Kartini	14	19	70
12		Lisa Anzarwati	16	19	55
13		Mahyuni	11	10	75
14		Mantili Siska Wati Pasaribu	11	22	70
15		Nur Yulia Rizky	16	16	65
16		Nurul Faza Ritonga	20	8	80
17		Putri Aisyah Dalimunthe	21	15	85
18		Rahmadani Arastya	17	17	95
19		Rati Mayar Sari	15	21	65
20		Reni Farizky Pohan	16	18	90
21		Rido Riansyah	19	21	50

22		Santika	20	7	80
23		Sepia Agista Sari	0	0	0
24		Siti Nur Aisyah	19	16	0
25		Siti Nurhaliza	12	14	60
26		Sri Inda Yani	18	17	85
27		Taufiqur Rahman	14	14	25
28		Tri Yanti	21	17	85
29		Yono Wibowo	15	18	40
30		Yuda Setiawan	16	20	25
31	X MIA-1	Ade Lia Tahara	13	21	70
32		Andriani	16	14	75
33		Audra Amir	14	23	50
34		Bayu Ananda	19	21	25
35		Bayu Syahputra	20	12	25
36		Cindy Alpiadana	0	0	0
37		Cindy Nuraisyah	10	19	60
38		Diski Prananda	20	14	40
39		Dita Natasya	17	11	80
40		Diyana Prisastru	16	16	65
41		Elisia Rahmadayanti	16	17	85
42		Inne Fazriah	17	16	80
43		Irgi Alamsyah	11	20	25
44		Jhoti Andreani	14	22	70
45		Juwita Maharani	18	15	75
46		Kelvin Avriyansyah	15	18	25
47		Lestari	17	17	70

48		Lina Anjasari	16	14	65
49		Lina Mariana	18	13	80
50		Meldy Syafiqri	21	8	35
51		Mhd. Arya Rangga Lubis	15	19	40
52		Muhammad Aldi Alvanca	20	9	80
53		Nur Hatisah Putri Hsb	13	12	80
54		Nurainun	14	25	70
55		Nurjannah	19	23	65
56		Puja Anggi Cintiya	19	10	70
57		Putri Andita Simanjuntak	15	23	65
58		Putri Dewi Kusuma	23	9	30
59		Radly Gunawan Dalimunthe	23	14	75
60		Sasah Nurwanda	15	22	60
61		Septian Fahriansya Lubis	19	24	25
62		Sri Anjeni	20	17	80
63		Surani	18	13	80
64		Widi Astuti Wahyuni	19	10	85
65		Wiwik Sundari	21	8	35
66	X MIA-2	Ahmad Bay Arrahman Nst	0	0	0
67		Ananda Nurmairani Laoli	16	20	65
68		Andika Okta	0	0	0
69		Annisa Rahma	0	0	0
70		Aulia Husna	0	0	0
71		Ayu Lestari	0	0	0
72		Dandi	0	0	0
73		Dila Sahfitri	15	17	85

74	Dimas Ramadhan	0	0	0
75	Faniagil Evansyah	18	15	65
76	Fanny Rinaldi	0	0	0
77	Koko Trianto	22	11	70
78	Nadia Adelia	12	13	80
79	Natria Selina	0	0	0
80	Nazlah Hanim Siregar	16	11	75
81	Nur Fadillah	17	16	85
82	Nurhikmah	0	0	0
83	Prawira Yuda	0	0	0
84	Putri Ramadani	0	0	0
85	Rahma Aulia	14	14	80
86	Reza Afriansyah	0	0	0
87	Riski Pranata	0	0	0
88	Sakina Khairani	18	12	90
89	Setiyawati	22	14	90
90	Sri Mawardani	14	12	80
91	Surya Riski Pratama	17	20	80
92	Tasya Dea Ananda	20	12	95
93	Vemas Agung Suganda	20	20	55
94	Venti Ferdila Putri	19	14	75

Lampiran 13

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>	94
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	
<i>Mean</i>	58,16
<i>Std. Deviation</i>	3,985
<i>Most Extreme Differences</i>	
<i>Absolute</i>	,128
<i>Positive</i>	,128
<i>Negative</i>	-,069
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	1,021
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,248

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 14

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Konsep Diri dengan Pemahaman Konsep

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,439	13	79	,819

Test of Homogeneity of Variances

Kecemasan Matematika dengan Pemahaman Konsep

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,784	16	74	,771

Lampiran 15

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana $X_1 \rightarrow Y$

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konsep diri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: pemahaman konsep

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,696 ^a	,484	,478	21,88014

a. Predictors: (Constant), Konsep diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40374,215	1	40374,215	84,334	,000 ^b
	Residual	43086,655	90	478,741		
	Total	83460,870	91			

a. Dependent Variable: pemahaman konsep

b. Predictors: (Constant), Konsep diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,318	5,408		1,723	,000
	Konsep diri	,312	,341	,696	9,183	,000

a. Dependent Variable: pemahaman konsep

Lampiran 16

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana $X_2 \rightarrow Y$

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kecemasanmate matika ^b		. Enter

a. Dependent Variable: pemahaman konsep

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,537 ^a	,289	,281	25,67950

a. Predictors: (Constant), kecemasan matematika

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24111,583	1	24111,583	36,564	,000 ^b
	Residual	59349,287	90	659,437		
	Total	83460,870	91			

a. Dependent Variable: pemahaman konsep

b. Predictors: (Constant), kecemasan matematika

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,202	5,805		3,997	,000
	Kecemasan matematika	,231	,383	,537	6,047	,000

a. Dependent Variable: pemahaman konsep

Lampiran 17

Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kecemasanmatematika, konsepdiri ^b		Enter

a. Dependent Variable: pemahaman konsep

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,705 ^a	,498	,486	21,70773

a. Predictors: (Constant), kecemasan matematika, konsep diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41521,788	2	20760,894	44,057	,000 ^b
	Residual	41939,081	89	471,226		
	Total	83460,870	91			

a. Dependent Variable: pemahaman konsep

b. Predictors: (Constant), kecemasan matematika, konsep diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,826	5,598		1,219	,226
	Konsep diri	,685	,442	,597	6,078	,000
	Kecemasan matematika	,660	,423	,153	3,053	,022

a. Dependent Variable: pemahaman konsep

DOKUMENTASI



Siswa mengerjakan angket yang diberikan oleh peneliti



Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan oleh peneliti



**YAYASAN UNIVERSITAS LABUHANBATU
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) LABUHANBATU**

INSTITUSI : STKIP LABUHANBATU : Terakreditasi oleh BAN-PT dengan No. 62/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2018
PROGRAM STUDI :
PEND. BIOLOGI : Terakreditasi oleh BAN-PT dengan No. 2448/SK/BAN-PT/Akred/SX/2016
PEND. PPKN : Terakreditasi oleh BAN-PT dengan No. 3821/SK/BAN-PT/Akred/SX/2017
PEND. MATEMATIKA : Terakreditasi oleh BAN-PT dengan No. 1988/SK/BAN-PT/Akred/SX/II/2018
Kampus : Jl. Siungmangaraja 125-A KM. 3,5 Aek Tapa - Rantauprapat Telp./Fax. (0624) 21901
Surel dan Website : stkip1999@gmail.com - http://stkip-labuhanbatu.ac.id/

Rantauprapat, 15 April 2019

Nomor : 183/PS/STKIP-LB/TV/2019

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Kegiatan Penelitian Skripsi dan Pengambilan Data

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Bilah Hulu

Di _____
Tempat _____

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penelitian skripsi mahasiswa maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin penelitian bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Labuhanbatu (STKIP Labuhanbatu) di bawah ini :

Nama : Yessi Novita Sari
NPM : 015.042.00.032
Program Studi : Pend. Matematika
Semester : VIII (Delapan)
Judul Penelitian : Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Matematika Siswa terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Dosen Pembimbing I : Suryani, S.Pd.I.,M.Pd
Dosen Pembimbing II : Rulana Muti'ah, S.Psi.,M.Psi
Keperluan : Kegiatan Penelitian dan Pengambilan data

Mohon Kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat menerima mahasiswa tersebut dan memberikan izin untuk mengadakan Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data yang diperlukan di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Segala akibat yang timbul dari penelitian ini menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua STKIP Labuhanbatu

Halimat Sakdiah Boru Gultom, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0120018601